

24 Halaman
Terbit Setiap Senin

14 Desember 2020
No. 50 TAHUN LVI



PERTAMINA

energia

weekly

PERTAMINA



energizing you

Lebih dari enam dekade, Pertamina tumbuh bersama bangsa Indonesia menjadi roda penggerak ekonomi dan kedaulatan energi nasional. Tahun ini, di tengah pandemi COVID-19, Pertamina terus mendorong kemajuan Indonesia dari setiap sudut negeri. Mengabdikan bagi pertiwi, energi perwira Pertamina akan selalu menyala untuk satu tujuan: memberikan manfaat yang lebih baik demi negeri ini, agar dapat bangkit bersama dalam merajut kehidupan yang semakin berarti.



FOTO: XXXXX

63 TAHUN Pertamina Memberi Energi untuk Indonesia

Lebih dari enam dekade, **PERTAMINA** tumbuh bersama bangsa Indonesia menjadi roda penggerak pembangunan dan perekonomian.

PERTAMINA terus berusaha mewujudkan ketahanan energi nasional, memberikan manfaat yang sebesar-besarnya demi Indonesia, untuk membangun kehidupan segenap masyarakat.

Tahun ini di tengah pandemi COVID-19, PERTAMINA terus mendorong kemajuan Indonesia dari semua sudut negeri. Menyebarkan semangat, menumbuhkan harapan, mengokohkan langkah berkelanjutan untuk terus bangkit bersama dan bergerak ke depan, merajut kehidupan yang semakin berarti.

1 BERDEDIKASI TINGGI MENJALANKAN PROGRAM MANDATORI PEMERINTAH

Dengan keterbatasan mobilitas saat pandemi COVID-19, Pertamina tetap konsisten menjalankan seluruh program mandatori Pemerintah. Program Biodiesel B30 sudah terlaksana di seluruh wilayah Indonesia sejak akhir 2019, sehingga Pertamina dapat menurunkan impor Solar senilai USD 1,6 milyar/tahun dan membantu mengurangi defisit neraca perdagangan Indonesia.

Penyaluran BBM dan LPG subsidi di seluruh Indonesia, termasuk program BBM 1 Harga di 243 lokasi di daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar) untuk mewujudkan "Energi Berkeadilan". Juga jaringan gas untuk lebih dari 500.000 rumah tangga serta Program Konversi BBM ke LPG melalui 25.000 paket konversi kit nelayan per tahun di 17 Provinsi dan 10.000 paket konversi kit petani per tahun di 6 Provinsi.

” Implementasi B30 akan berdampak pada pengurangan impor BBM. Kita adalah negara penghasil sawit terbesar di dunia. Kita punya sumber bahan nabati sebagai pengganti solar. Kita manfaatkan untuk kemandirian energi nasional. Penggunaan B30 untuk pengurangan impor BBM harus serius dijalankan karena dapat menghemat devisa lebih dari Rp 63 triliun. Besar sekali ”

Joko Widodo, Presiden RI



2 BERKOMITMEN MENJALANKAN PROYEK STRATEGIS NASIONAL YANG MENYERAP RIBUAN TENAGA KERJA DAN MENGERAKKAN INDUSTRI NASIONAL

Pertamina melaksanakan proyek strategis nasional antara lain pengembangan kilang eksisting di Balikpapan, Balongan, Cilacap dan Dumai, pembangunan kilang baru Tuban, industri petrokimia Balongan & TPPI, proyek Gas Processing Facility Jambaran Tiung Biru, serta pembangunan tangki penyimpanan BBM & LPG. Seluruh proyek strategis maupun proyek operasional hulu sampai hilir Pertamina yang menyerap ribuan tenaga kerja dijalankan dengan mematuhi protokol Covid-19 dan prinsip HSSE yang tinggi serta menggandeng unsur Pemerintah, BUMN dan Swasta dalam penggunaan produk dan jasa dalam negeri (TKDN). Hasilnya, dalam tiga tahun terakhir TKDN Pertamina terus meningkat rata-rata mencapai hampir 45 persen. Untuk memastikan peningkatan implementasi TKDN, Pertamina pun bekerja sama dengan BPPT, Sucofindo dan Surveyor Indonesia. Ini adalah komitmen nyata Pertamina sebagai BUMN yang menjalankan amanah dan peran menciptakan lapangan pekerjaan untuk lebih banyak masyarakat Indonesia, menggerakkan perekonomian dan industri nasional.

” Selamat kepada Dirut Pertamina yang telah konsisten dalam implementasi TKDN di proyek-proyeknya, dan akan meningkat ke depannya. Dengan cara inilah kita dapat membantu rakyat Indonesia keluar dari krisis yang terjadi saat ini ”

Luhut B. Pandjaitan
Menko MARVES



3 TERBUKA UNTUK BERSINERGI MENGEMBANGKAN PROGRAM STRATEGIS PERTAMINA

Pandemi tidak menyurutkan langkah untuk melakukan pengembangan usaha dan bersinergi dengan seluruh stakeholder untuk mencapai tujuan yang optimal. Diantaranya, Pertamina bersinergi dengan Kementerian Dalam Negeri membangun Pertashop (SPBU mini) di seluruh desa di Indonesia. Saat ini telah beroperasi 2.192 unit Pertashop untuk memperluas akses energi masyarakat dan juga mendorong kemandirian desa. Pertamina pun menggandeng tiga BUMN, (K Krakatau Steel, Pindad, Barata Indonesia) serta perusahaan swasta nasional lainnya untuk melakukan fabrikasi Pertashop yang sebelumnya di impor. Pandemi Covid-19 pun telah menyadarkan kita semua tentang pentingnya kemandirian dalam industri farmasi nasional. Untuk itu, Pertamina bersinergi dengan Kimia Farma mengembangkan produk petrokimia untuk bahkan baku obat-obatan. Dengan Institut Teknologi Bandung (ITB) dan Pupuk Kujang, Pertamina sepakat membangun pabrik katalis nasional pertama di Indonesia. Untuk mendorong pemerataan pertumbuhan ekonomi dan memenuhi kebutuhan energi untuk industri di wilayah Sumatera Utara dan sekitarnya, Pertamina bersinergi dengan Pelindo 1 untuk membangun sarana dan fasilitas tangki BBM dan jalur pipa gas bumi di Kawasan Industri Kuala Tanjung dan Pelabuhan Hub Internasional Kuala Tanjung.



4 MEMANTAPKAN LANGKAH UNTUK MENJADI GLOBAL ENERGY COMPANY

Transformasi Pertamina sebagai holding migas merupakan langkah strategis yang dilakukan untuk beradaptasi dengan perubahan ke depan, bergerak lebih lincah, cepat serta fokus untuk pengembangan bisnis yang lebih luas dan agresif sehingga menunjang Pertamina menjadi perusahaan global energi terdepan dengan nilai pasar \$100 billion. Dengan restrukturisasi, terbentuk lima subholding yakni Upstream Subholding yang operasionalnya diserahkan kepada PT Pertamina Hulu Energi, Gas Subholding (PT Perusahaan Gas Negara), Refinery & Petrochemical Subholding (PT Kilang Pertamina Internasional), Power & NRE Subholding (PT Pertamina Power Indonesia) dan Commercial & Trading Subholding (PT Pertamina Patra Niaga). Selain itu juga terdapat Shipping Company yang operasionalnya diserahkan kepada PT Pertamina International Shipping. Selain itu, Pertamina juga konsisten mempersiapkan calon pemimpin masa depan melalui berbagai program strategis secara komprehensif antara lain Trailblazer, Catalyser yang telah mendapatkan pengakuan internasional dan Prime untuk mempersiapkan BOD serta beragam capability development programs lainnya a.l. GM academy, Megaproject Academy, dll.

” Reformasi BUMN harus terus kita lakukan, bagaimana sekarang struktur di BUMN lebih ramping dan klusterisasi yang membangun ekosistem rantai pasok, menjadi bagian dari efisiensi dan tata kelola yang baik serta memperkuat posisi BUMN, baik posisi keuangan maupun posisi dalam industri ”

Erick Tohir, Menteri BUMN



5 MENJAMIN KETERSEDIAAN ENERGI SAMPAI KE SELURUH PELOSOK NEGERI

Untuk menjamin ketersediaan BBM, LPG dan gas bumi bagi masyarakat dan industri, Pertamina tetap menjalankan seluruh aktivitas operasinya serta menggerakkan seluruh mitra bisnis pada ekosistem bisnis proses Pertamina dan sektor energi Indonesia. Mulai dari kegiatan eksplorasi melalui pengeboran sumur dan survei seismik untuk mencari potensi cadangan migas baru, kegiatan eksplorasi untuk peningkatan produksi migas hingga pendistribusian energi ke pelosok negeri. Ketersediaan BBM & LPG diaga dengan pengelolaan stock nasional yang baik didukung pemanfaatan *time to buy* yang tepat dan efisien serta rantai suplai yang berjalan lancar didukung 270 unit tanker, termasuk 2 unit kapal VLCC 300.000 DWT baru untuk mengangkut minyak mentah, 118 depot dan 7.000 mobil tanki. Pertamina pun berupaya tidak melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK), walaupun perusahaan migas global dan industri lainnya melakukan PHK besar-besaran. Pertamina konsisten berkomitmen untuk tetap menjadi penggerak perekonomian nasional di masa sulit akibat pandemi Covid-19, terutama untuk memastikan lapangan pekerjaan dan menjaga keberlangsungan hidup 1,2 juta tenaga kerja langsung, serta *multiplier effect* terhadap sekitar 20 juta tenaga kerja secara tidak langsung. Untuk pelayanan prima dan memberikan kemudahan kepada para pelanggan, Pertamina mendorong program digitalisasi di 5.518 SPBU, penggunaan aplikasi MyPertamina, serta Call Center 135 yang kualitas layanannya telah mendapatkan pengakuan dunia. Memasuki era *new normal*, Pertamina menyadari bahwa digitalisasi harus menjadi *platform* bisnis Pertamina ke depannya.



”Guna memenuhi kebutuhan pertumbuhan kebutuhan energi dalam negeri, Pertamina bekerja keras untuk mencapai target pemerintah terkait peningkatan produksi dan cadangan migas maupun membangun infrastruktur migas”

Arifin Tasrif, Menteri ESDM

7 BERKOMITMEN TINGGI DALAM KINERJA DAN KONTRIBUSI UNTUK NEGARA

Untuk menjaga kinerja di tengah triple shock yang dialami perusahaan, Pertamina melakukan efisiensi 30% pada biaya operasional dan 25% pada anggaran belanja modal. Namun demikian, Pertamina tetap berupaya meningkatkan produktifitas. Dengan melakukan transformasi, serta meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas, kinerja Pertamina yang sempat mengalami kerugian pada Semester 1/2020 sekitar USD 700 juta, pada akhir tahun 2020 ini optimis akan menghasilkan laba bersih sekitar USD 800 juta dan EBITDA sekitar USD 7 milyar. Dengan posisi keuangan ini, tiga lembaga pemeringkat internasional yaitu Moody's, S&P dan Fitch kembali menetapkan Pertamina pada peringkat *investment grade* masing-masing pada level baa2, BBB dan BBB. Yang menunjukkan bahwa kepercayaan investor tetap tinggi dan mengindikasikan tingkat ketangguhan (*resilience*) Pertamina yang cukup baik dalam mengatasi kondisi dampak pandemi di tahun 2020. Dalam kondisi *force major* seperti saat ini, hampir seluruh perusahaan migas dunia mengalami kinerja negatif. Meski demikian, hingga Oktober 2020 Pertamina berhasil memberikan kontribusi setoran ke negara dalam bentuk pajak, dividen dan PNBPN senilai Rp104 triliun.



”Terima kasih kepada para wajib pajak yang sudah patuh menunaikan kewajibannya membayar pajak. Pemasukan dari pajak ini dapat menjadikan ekonomi Indonesia semakin kompetitif dan tumbuh”

Sri Mulyani
Menteri Keuangan

9 MEMASTIKAN KEBERLANGSUNGAN LINGKUNGAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Pertamina terdepan dalam menerapkan prinsip pengelolaan bisnis yang ramah lingkungan termasuk aspek HSS dan memperhatikan pengembangan masyarakat. Kontribusi nyata ini dibuktikan dengan didapatkannya penghargaan keselamatan migas dari KESDM serta 89 Penghargaan Emas dan Hijau Proper (Program Peringkat Kinerja Perusahaan) Nasional tahun 2019 dari KLHK. Memahami akan peran UMKM yang signifikan terhadap perekonomian serta dampaknya terhadap ketenagakerjaan, mendorong Pertamina memberikan dukungan penuh kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Lebih dari 64.000 UMKM telah bergabung menjadi Mitra Binaan Pertamina sejak 1993. Melalui program kemitraan, pada 2020 proyeksi dana yang disalurkan sebesar Rp455 miliar. Terdapat 1.780 produk UMKM dipamerkan secara virtual pada Pertamina SMEPO 2020 dan lebih dari 160 pelatihan untuk usaha kecil naik kelas dan dapat bertahan serta bangkit dari dampak pandemi, dengan keikutsertaan lebih dari 9.000 UMKM.



”Walaupun Pertamina juga terdampak COVID-19, kita tetap harus dapat menyebarkan energi kepada yang lain agar semuanya bisa survive. Jadi, Pertamina harus survive, industri nasional harus survive, masyarakat juga harus survive. Inilah cara kita memulihkan bangsa”

Nicke Widyawati
Direktur Utama Pertamina

6 MENGEMBANGKAN POTENSI SUMBER DAYA ALAM INDONESIA UNTUK KEDAULATAN ENERGI MASA DEPAN

Selain program Biodiesel B30, Pertamina terus berupaya mengoptimalkan sumber daya alam lokal yang besar, seperti sawit, untuk menjadi energi. Pertamina pun konsisten menjalankan road map bioenergi, terbukti Pertamina sukses menghasilkan produk *green diesel* (D-100) mencapai 1.000 barel per hari di kilang Dumai. Pertamina pun berhasil melakukan uji coba *green gasoline* di kilang Plaju dan Cilacap. Potensi sumber daya alam terbesar lainnya adalah Panas Bumi melalui pengelolaan 14 Wilayah Kerja dengan kapasitas terpasang sebesar 1.877 MW (672 MW Own Operation dan 1.205 MW *Joint Operation Contract*). Beragam portofolio proyek energi bersih Pertamina, antara lain Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg), yang berasal dari pengolahan limbah kelapa sawit bersinergi dengan PT Perkebunan Nusantara (PTPN) group, serta Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di area Kilang dan SPBU yang dikembangkan sebagai bagian dari peningkatan bauran energi EBT di wilayah operasi Pertamina. Sedangkan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap (PLTGU) Jawa-1 yang merupakan PLTGU terbesar di Asia Tenggara berkapasitas 1.760 mega watt (MW) di Karawang, Jawa Barat saat ini yang dalam tahap konstruksi, ditargetkan beroperasi pada Desember 2021. Selain itu, karena Indonesia memiliki cadangan batubara yang besar, Pertamina melakukan upaya *coal gasification* menjadi DME yang akan digunakan sebagai substitusi LPG sehingga mengurangi impor dan membantu mengurangi defisit neraca perdagangan nasional. Pertamina juga tergabung dalam konsorsium BUMN mengembangkan Industri baterai sebagai energi masa depan dalam menjawab tantangan penetrasi *Electric Vehicles* (EV) di masa depan. Pertamina terus melakukan investasi pengembangan energi untuk menjaga pertumbuhan berkelanjutan secara jangka panjang, termasuk memperkuat dan merealisasikan upaya transisi energi ke arah energi baru terbarukan.



8 KONSISTEN MENINGKATKAN TRANSPARANSI DAN MENJUNJUNG TINGGI TATA KELOLA

Sebagai BUMN yang menjalankan penugasan negara dan memberikan pelayanan kepada masyarakat, sangat penting bagi Pertamina untuk meningkatkan transparansi. Karenanya Pertamina memberikan akses beragam informasi melalui website Pertamina, termasuk laman e-PPID untuk Keterbukaan Informasi Publik. Untuk memastikan penerapan GCGI dalam kegiatan usahanya, Pertamina melakukan kerja sama dengan berbagai lembaga terkait, seperti Komisi Pemberantasan Korupsi, Badan Kejaksaan Agung, Kepolisian RI, dan PPATK. Bersama Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama, Direktur Utama meluncurkan Piagam *New Pertamina Clean* untuk diterapkan di seluruh lini Pertamina Group dan mendorong penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) sesuai dengan ISO 37001:2016. Penerapan transformasi budaya AKHLAK sebagai *core values* juga menjadi pendorong Perwira Pertamina untuk terus berlari mencapai target menjadi perusahaan energi dunia.

AKHLAK
AMANAH KOMPETEN HARMONIS
LOYAL ADAPTIF KOLABORATIF



”Mari bersama-sama kawal Pertamina menjadi BUMN terpercaya dan bersih. Apabila Anda menemukan praktik-praktik ilegal yang terkait Pertamina, segera laporkan via *Whistle Blowing System* dengan melampirkan bukti valid”

Basuki Tjahaja Purnama
Komisaris Utama Pertamina

10 TERDEPAN DALAM MENDUKUNG PEMERINTAH UNTUK PENANGANAN DAMPAK COVID-19.

Di masa-masa awal Pandemi Covid-19 menyerang Indonesia, Pertamina langsung sigap membantu Pemerintah dalam penanganan dampaknya, terutama di sektor kesehatan. Dengan cepat Pertamina melakukan alih fungsi beberapa aset perusahaan seperti hotel, perkantoran dan wisma menjadi *safe house* untuk isolasi mandiri pasien Covid-19. Bahkan lapangan sepak bola di lingkungan aset Pertamina, dan tempat parkir Hotel Patra Comfort, disulap menjadi Rumah Sakit Darurat khusus Covid-19 dengan kapasitas hampir 500 bed yang proses pembangunannya memakan waktu sangat singkat kurang dari 30 hari. Dukungan kesehatan ini juga termasuk penetapan 8 Rumah Sakit Pertamina di berbagai wilayah operasi menjadi RS Rujukan COVID-19. Pertamina juga menjadi salah satu *trendsetter* dalam penyediaan *Drivethru Swab Test* di RS Pertamina Jaya yang sampai saat ini tetap dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Selain itu, Pertamina juga menjadi bagian dari sinergi dengan BUMN lain dalam mendatangkan alat kesehatan untuk tenaga medis serta *swab kit*. Melalui komitmen kuat terhadap penanganan Pandemi Covid-19, Pertamina juga menjadi garda terdepan dalam penyediaan *ventilator*, serta beragam kontribusi lainnya hingga mencapai Rp1,7 triliun.



PERTAMINA MENGGERAKKAN ENERGI BAGI NEGERI

Selama 63 tahun Pertamina menjadi yang terdepan dalam mengelola dan mendistribusikan energi ke seluruh pelosok daerah. Pertamina juga terus berinovasi termasuk dengan memanfaatkan energi baru dan terbarukan guna mengurangi ketergantungan impor demi terwujudnya ketahanan energi di tanah air.

Saya tahu tugas ini tidak ringan tapi saya percaya Pertamina memiliki komitmen yang kuat untuk mewujudkan melalui berbagai program. Program-program BBM Satu Harga, B30, Langit Biru, pembangunan kilang minyak dan petrokimia, serta pembangunan infrastruktur BBM, LPG, jargas, dan beroperasinya SPBU skala kecil adalah upaya Pertamina mendukung pemerintah dalam mewujudkan ketahanan, kemandirian, dan kedaulatan energi nasional.

Selamat ulang tahun ke-63 Pertamina.



Joko Widodo
PRESIDEN RI

Pertamina adalah mitra kerja DPR yang berkontribusi besar dan berkomitmen dalam mengelola ketahanan energi negara ini. Pertamina juga selalu menjadi mitra kerja yang menyerap aspirasi dari DPR dan merealisasikannya ke masyarakat. Sudah 63 tahun perjalanan Pertamina berkiprah untuk negeri, tentu sudah banyak pula program kemsayarakatan yang sudah dilakukan, seperti program BBM Satu Harga hingga



Rachmat Gobel
WAKIL KETUA DPR

ke wilayah terpencil di Indonesia, pelaksanaan biodiesel B30, proyek Langit Biru Cilacap, proyek pembangunan kilang minyak dan RDMP yang berdampak pada penyerapan tenaga kerja lokal, hingga mulai beroperasinya Pertashop desa-desa di Indonesia. Saya yakin semua program itu demi kepentingan dan pembangunan ekonomi yang berkeadilan untuk masyarakat.

Selamat ulang tahun ke 63 Pertamina, teruslah berbakti untuk masyarakat dan negara.

Wujudkan impian menjadi perusahaan migas terbaik di dunia.

Mengelola dan mengantarkan energi hingga ke penjurus negeri menjadi tugas mulia yang diemban Pertamina sejak lama. Perusahaan milik negara ini juga terus berinovasi untuk memanfaatkan energi baru dan terbarukan demi ketahanan dan kemandirian energi di tanah air, meski harus berhadapan dengan tantangan pandemi COVID-19.



Airlangga Hartarto
MENKO PEREKONOMIAN

Di hari ulang tahun yang ke-63 ini, saya berharap Pertamina bisa terus menjadi perusahaan yang selalu memastikan hadirnya energi, memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Pertamina juga terus menyalakan energi yang penuh semangat dan optimisme untuk menggerakkan kemajuan, kebaikan, kemandirian, serta untuk bangkit dari kesulitan di masa pandemi COVID-19 ini.

*Selamat ulang tahun Pertamina
Pertamina, Energizing You*

Mengelola dan mengantarkan energi hingga ke penjurus negeri menjadi tugas mulia yang diemban Pertamina sejak lama. Perusahaan milik negara ini juga terus berinovasi untuk memanfaatkan energi baru dan terbarukan demi ketahanan dan kemandirian energi di tanah air, meski harus berhadapan dengan tantangan pandemi COVID-19 di saat ini.



Erick Tohir
MENTERI BUMH

Di hari ulang tahunnya yang ke-63 ini, saya berharap Pertamina bisa terus menjadi perusahaan yang selalu memastikan hadirnya energi dan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Pertamina juga harus terus menyalakan energi yang penuh semangat dan optimisme untuk menggerakkan kemajuan, kebaikan dan kemandirian serta untuk bangkit dari kesulitan di masa pandemi COVID-19 ini.

*Selamat ulang tahun Pertamina, Pertamina
Energizing You*



Sebagai satu-satunya perusahaan energi milik bangsa, Pertamina telah banyak memberikan kontribusi khususnya dalam membantu pemerintah dalam menjaga ketahanan energi untuk menuju kemandirian energi Indonesia. Berbagai program strategis nasional, seperti pembangunan kilang, program BBM Satu Harga telah dijalankan secara konsisten dari tahun ke tahun demi menciptakan ketersediaan energi yang merata di seluruh pelosok tanah air.



Arifin Tasrif
MENTERI ESDM

Saat ini pada ulang tahun Pertamina yang ke-63, saya berterima kasih pada komitmen yang telah diberikan selama ini. Saya berharap Pertamina dapat berinovasi agar menjadi perusahaan energi yang terdepan dalam menghadapi tantangan transisi energi dunia, menyediakan energi yang bersih dan ramah lingkungan, serta menjaga keberlangsungan pasokan energi untuk Indonesia.

Selamat ulang tahun Pertamina, Pertamina Energizing You

Pada saat Republik Indonesia dan perekonomiannya terus berlembang, permintaan akan energi juga akan terus meningkat. Tantangan inilah yang harus dijawab oleh Pertamina. Di sisi lain, dunia terus berusaha mengatasi perubahan iklim dan ini akan meminta bentuk-bentuk energi yang makin terbarukan. Pertamina yang secara tradisional terus bergerak di bidang minyak dan gas harus juga berevolusi dengan mengikuti perubahan zaman, tantangan yang dihadapi dunia, serta kebutuhan dari perekonomian dan masyarakat Indonesia. Perkembangan dari industri energi terbarukan harus menjadi perhatian utama. Efisiensi dari sisi tata kelola juga harus menjadi pusat perhatian manajemen. Tentu, profesionalisme, kompetensi, dan integritas adalah hal yang penting.



Sri Muliyil
MENTERI KUANGAN

Saya berharap dalam ulang tahun yang ke-63 Pertamina akan menjadi perusahaan negara yang bisa dibanggakan oleh seluruh masyarakat. Mampu menjawab kebutuhan zaman terhadap kebutuhan energi yang semakin meningkat, mampu menjawab tantangan lingkungan, dan mampu menjawab tata kelola yang sesuai aspirasi masyarakat. Transparan, akuntabel, efisien, profesional, dan berintegritas.

Selamat ulang tahun kepada Pertamina ke-63 tahun

Saya Jenderal Polisi Idham Azis, Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia, mengucapkan selamat ulang tahun ke-63 Pertamina. Semoga Pertamina senantiasa berkomitmen dalam penyediaan energi untuk seluruh negeri serta terus mendukung pemerintah dalam mewujudkan ketahanan, kemandirian, dan kedaulatan energi nasional.



Jenderal Idham Azis
KAPOLRI

Dirgahayu Pertamina perusahaan energi nasional kelas dunia.

Pertamina telah berkiprah menjadi lokomotif perekonomian bangsa dan menjadi bagian tak terpisahkan dari kemajuan Indonesia. Di usia yang ke-63, Pertamina telah berkembang menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia. Pertamina telah berinovasi untuk menyediakan dan mengembangkan energi baru terbarukan. Semoga Pertamina semakin maju sebagai BUMN yang memberikan pelayanan terbaik bagi Indonesia.



Marsdal Hadi Tjahjanto
PANGlima TNI

Dirgahayu ke 63 Pertamina, Energizing Our Nation

Saya Burhanuddin, Jaksa Agung Republik Indonesia, mengucapkan selamat ulang tahun ke 63 Pertamina.



Burhanuddin
JAKSA AGUNG RI

Penerapan program digitalisasi di seluruh sektor bisnis Pertamina secara simultan dari hulu hingga hilir serta sistem tata kelola perusahaan akan mampu mewujudkan Pertamina sebagai perusahaan kelas dunia.

63 tahun Pertamina bergerak Bersama memberikan energi untuk negeri.

Selama 63 tahun sudah Pertamina hadir dan melayani negeri sebagai perusahaan energi. Sebuah perjalanan panjang yang semakin memperkokoh keberadaan Pertamina sebagai ujung tombak pelayanan dan penyediaan energi dari Sabang sampai Merauke dalam mewujudkan ketahanan energi di tanah air. Pertamina juga mampu mewujudkan keadilan energi bagi seluruh rakyat Indonesia melalui program BBM Satu Harga sehingga kehadiran Pertamina semakin dirasakan seluruh masyarakat hingga ke pelosok Indonesia. Ini adalah sebuah prestasi yang membanggakan bagi bangsa ini. Kadin Indonesia sebagai wadah pengusaha di seluruh Indonesia senantiasa mendukung dan membuka diri bersinergi untuk bersama memajukan Indonesia dalam ketahanan energi.



Rosan Roselani
KETUA UMUM KADIN INDONESIA

Dirgahayu Pertamina ke-63. Semoga sukses dan selalu membanggakan!

Direktur Utama Pertamina: Satukan Semangat, Berikan Energi Positif bagi Bangsa

JAKARTA - Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengajak seluruh perwira untuk menyatukan semangat dalam memberikan energi positif bagi bangsa Indonesia. Imbauan tersebut disampaikan Nicke dalam acara perayaan Hari Ulang Tahun ke-63, Kamis (10/12).

Peringatan HUT kali ini memang berbeda dengan tahun sebelumnya, karena digelar secara virtual untuk mematuhi protokol kesehatan di tengah pandemi COVID-19. Jajaran direksi berkumpul di Kantor Pusat, jajaran komisaris dan seluruh perwira Pertamina menyaksikan dari kediaman masing-masing, sedangkan pengisi acara beraksi dari salah satu studio di bilangan Jakarta Selatan.

"Saya mengucapkan selamat hari ulang tahun ke-63 untuk Pertamina, selamat untuk seluruh perwira di mana pun Anda berada. 63 tahun Pertamina hadir untuk melayani negeri ini dan secara konsisten telah menjalankan peran sebagai pengelola energi nasional dengan seluruh tantangan yang ada. Terima kasih atas

semangat dan kontribusinya selama ini," ujarnya.

Nicke menegaskan, Pertamina mempunyai tanggung jawab sebagai *driver* pertumbuhan ekonomi dan industri nasional. *Spirit* ini harus selalu ada dalam setiap langkah dan keputusan yang diambil. Pertamina harus mewujudkan tugas dan tanggung jawab ketahanan energi nasional.

"Kita juga harus menjadi mesin pendorong perintis usaha-usaha baru, pengembangan bisnis baru yang sejalan dengan visi Pertamina ke depan. Sebagai BUMN, Pertamina harus masuk ke teknologi baru demi menjawab tantangan di era transisi energi. Untuk itu, kita membuka diri untuk menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pihak. Tentunya, seluruh perwira harus mengedepankan prinsip *Good Corporate Governance*, AKHLAK, dan New Pertamina Clean dalam menjalankan bisnis perusahaan," ucapnya.

Sementara itu, Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama memberikan apresiasi kepada seluruh perwira yang tetap konsisten

memberikan pelayanan energi bagi seluruh masyarakat Indonesia. Ia juga kagum dengan upaya perwira yang beradaptasi dengan cepat di masa pandemi ini.

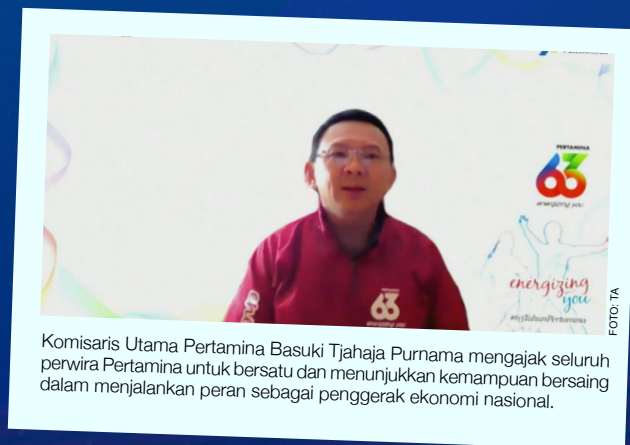
"Sudah selayaknya kita bersyukur karena di akhir tahun ini, kita masih bisa membukukan keuntungan di tengah guncangan yang dihadapi selama pandemi COVID-19. Harapan saya, agar Pertamina bisa memperbaiki defisit anggaran berjalan, menjadi lokomotif perekonomian negara, dan mampu bersaing untuk ekspor. Mari kita tunjukkan kelas kita. Kita harus mampu bersaing," tuturnya.

Dalam perayaan HUT ke-63, Pertamina juga meluncurkan brand singularity selama satu tahun ke depan, *Energizing You*. Dengan spirit ini, seluruh insan Pertamina siap untuk melangkah maju, menyebarkan nilai-nilai semangat pantang menyerah untuk Indonesia dan dunia.

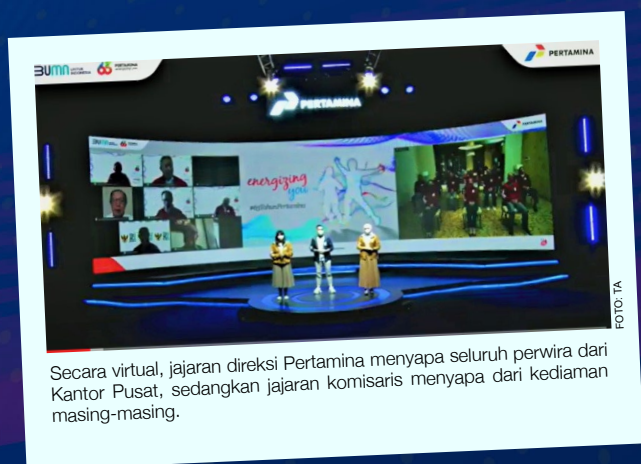
We are energizing your community, business, life, carrier, and environment. We are energizing you.•



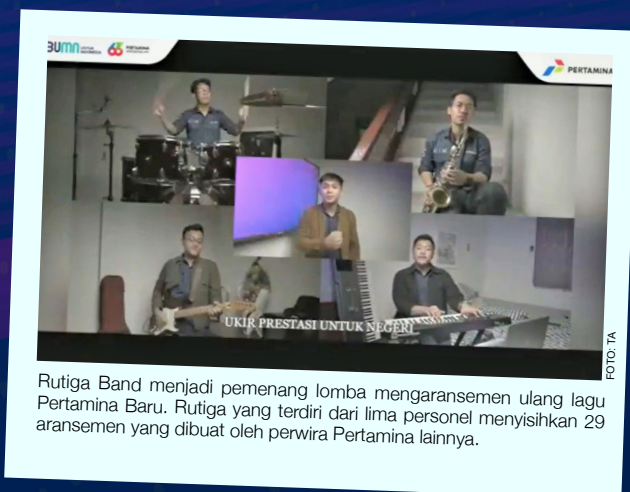
Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati memberikan sambutan pada perayaan HUT ke-63 Pertamina yang diselenggarakan secara virtual bersama seluruh perwira, Kamis (10/12).



Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama mengajak seluruh perwira Pertamina untuk bersatu dan menunjukkan kemampuan bersaing dalam menjalankan peran sebagai penggerak ekonomi nasional.



Secara virtual, jajaran direksi Pertamina menyapa seluruh perwira dari Kantor Pusat, sedangkan jajaran komisaris menyapa dari kediaman masing-masing.



Rutiga Band menjadi pemenang lomba mengaransemen ulang lagu Pertamina Baru. Rutiga yang terdiri dari lima personel menyisihkan 29 aransemen yang dibuat oleh perwira Pertamina lainnya.



SEMARAK HUT KE-63



FOTO: TA

Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati bersama jajaran direksi Pertamina dan subholding meluncurkan brand singularity "Energizing You" secara simbolis secara virtual.



FOTO: TA

Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati bersama jajaran direksi Pertamina dan Subholding Pertamina melaunching tema "Energizing You" dengan melakukan gesture saat perayaan HUT Pertamina Ke-63 yang diselenggarakan secara virtual bersama seluruh perwira. Kamis (10/12).



FOTO: TA

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo mengucapkan selamat atas ulang tahun Pertamina ke-63. Video ini diputar dan disaksikan oleh seluruh jajaran BUMN ini saat perayaan HUT ke-63 yang diselenggarakan secara virtual, Kamis (10/12).



FOTO: TA

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati memberikan tepuk tangan kepada para perwira yang meraih penghargaan dalam perayaan HUT ke-63 Pertamina secara virtual, Kamis (10/12).



FOTO: TA

Perwira Pertamina di seluruh Indonesia secara virtual antusias mengikuti acara puncak HUT ke-63 Pertamina.

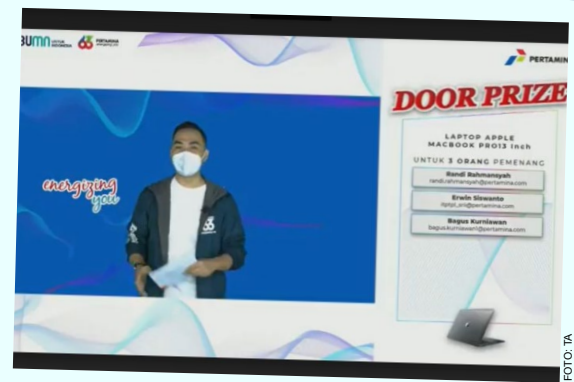


FOTO: TA

Pertamina memberikan kado HUT kepada tiga perwira yang beruntung berupa laptop apple macbook. Selain itu, perusahaan juga memberikan kado berupa voucher, sepeda gunung, dan emas 25 gram kepada belasan perwira lainnya.

Kilang Langit Biru Cilacap Jadi Kado Pertamina untuk Indonesia

JAKARTA - Tepat di Hari Ulang Tahun ke 63, Kamis (10/12), Pertamina memberikan kado special bagi Indonesia berupa peresmian Kilang Langit Biru Cilacap (KLBC). Peresmian kilang bernilai investasi US\$392 juta ini ditandai penempelan telapak tangan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Arifin Tasrif, Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, dan CEO Kilang Pertamina Internasional, Ignatius Tallulembang di layar kaca, demi membuka profil tampilan KLBC yang megah penuh cahaya. KLBC yang telah sukses beroperasi selama setahun sejak Oktober 2019 ini menjadi kado Pertamina untuk Indonesia dalam hal kemandirian energi.

Arifin pun mengapresiasi langkah Pertamina yang telah sukses menuntaskan PLBC dan telah mengintegrasikan operasionalnya dengan Kilang Cilacap selama lebih dari satu tahun. Kilang Cilacap merupakan salah satu kilang besar Pertamina yang berperan dalam menjaga swasembada dan kemandirian energi nasional yang menjadi harapan masyarakat dan Pemerintah Indonesia.

"Selamat kepada Pertamina yang telah berhasil menyelesaikan PLBC dengan sukses dan bertepatan dengan HUT ke-63. Semoga makin jaya dan terus menjadi motor penggerak dalam pemenuhan energi di Indonesia hingga ke masa depan," ujarnya.

Sementara itu, Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati menjelaskan, sejak beroperasinya KLBC, maka kemampuan produksi Pertamax RON 92 di Kilang Cilacap meningkat signifikan sehingga dapat mengurangi impor dan berdampak pada defisit neraca perdagangan. Kualitas produk yang dihasilkan pun sangat bagus karena sudah sesuai standar EURO 4. Selama masa pengerjaannya, proyek ini telah membuka lapangan kerja baik langsung maupun tidak langsung bagi sekitar 3.000 pekerja yang 70 persen di antaranya adalah pekerja lokal Cilacap. Selain itu, berdasarkan data BPS, proyek ini menyumbang peningkatan GDP sebesar 0,12 persen.

"Pertamina terus berkomitmen untuk menjadi lokomotif perekonomian nasional melalui implementasi TKDN proyek-proyek yang dikerjakan saat ini. Khusus untuk KLBC ini, TKDN-nya mencapai 41,5 persen atau melebihi target yang sebesar 30 persen. Proyek ini juga menciptakan multiplier effect yang telah dirasakan masyarakat. Semoga semua pihak selalu mendukung kiprah Pertamina dalam memajukan bangsa," harapnya. ●PTM/IN/RU IV



FOTO: PW



FOTO: PW



FOTO: PW

Pertamina Siapkan Terminal BBM Sambu Jadi Trading Hub di Asia Tenggara

KEPULAUAN RIAU - Kabar menggembirakan di usia ke-63 tahun, Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) milik PT Pertamina (Persero) di Pulau Sambu, Kepulauan Riau, siap menjadi *trading hub* di kawasan Asia Tenggara. TBBM Pulau Sambu ini adalah *fuel terminal* milik Pertamina yang pertama kali mendapatkan status Pusat Logistik Berikat (PLB).

Kesiapan tersebut ditandai dengan Peresmian Pusat Logistik Berikat (PLB) dan Penjualan *Low Sulphur Fuel Oil* (LSFO) Perdana ke Selat Singapura dari TBBM Pulau Sambu di Pulau Sambu, Kepulauan Riau, Jumat (11/12).

Acara peresmian tersebut dihadiri oleh Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati secara virtual, CEO Freepoint Commodities Holdings LLC, CEO Freepoint Commodities Pte. Ltd, Kepala Kantor Pelayanan Utama Bea Cukai Tipe B Batam, KSOP Kelas I Tanjung Balai Karimun, dan GM Pelindo II Batam.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengatakan, peresmian PLB dan penjualan LSFO perdana ke Selat Singapura dari TBBM Pulau Sambu ini menandai utilisasi TBBM Pulau Sambu sebagai *independent storage provider* dan memperluas peran dan keterlibatan Pertamina di kancah *international energy market*.

"Pulau indah nan strategis yang bisa kita kelola dan manfaatkan sebagai *Storage Provider* di Selat Singapura ini. Ini melupakan jalur *trade flow product* minyak untuk menjadi salah satu *trading hub* di kawasan Asia Tenggara," katanya.

Nicke menambahkan bahwa Pertamina



FOTO: KUN

telah menggandeng Freepoint Commodities Singapore Pte. Ltd. (FPC) dalam kerja sama pengembangan dan utilisasi TBBM Sambu. Bentuk kerja sama bisnis adalah FPC melakukan *upgrading* TBBM Pulau Sambu dan menyewa terminal setelah selesai *upgrading*.

"Pertamina telah menyetujui skema *partnership business model*, agar dapat memberikan *potential value* yang lebih tinggi, seperti meningkatkan utilisasi TBBM Sambu, mengembalikan nilai *capex* sebesar US\$103

juta dengan menyewakan *storage* dan menyediakan pelayanan terminal, menyerap dan mempelajari *international best practice* pada *operation and safety*," imbuhnya.

Untuk menjadi *independent storage provider* serta memanfaatkan TBBM Pulau Sambu sebagai *trading hub*, Pertamina telah mendapatkan izin sebagai penyelenggara PLB sekaligus pengusaha logistik berikat dengan izin dari Kantor Bea & Cukai Departemen Keuangan sejak telah diaktifkan statusnya sejak 9 November 2020. ●PTM

Pertamina Siapkan Infrastruktur Gas untuk PLTMG MPP Sorong 50 MW

JAKARTA - Pertamina melalui salah satu afiliasi *subholding* gas, PT Perta Daya Gas (PT PDG) sepakat menyiapkan infrastruktur gas untuk PLTMG MPP Sorong 50 MW milik PT Indonesia Power. Perjanjian Pengangkutan Gas (PPG) antara PT Indonesia Power (PT IP) dan PT Perta Daya Gas (PT PDG) tersebut ditandatangani di Ruang Serba Guna Lantai 1 Kantor Indonesia Power, Jakarta, Kamis (3/12). Acara ini dihadiri oleh Direktur Operasi I PT IP, Direktur Utama PT PDG, Commercial Director PT Pertamina Gas, dan Group Head, Marketing and Corporate Sales PT PGN.

Perjanjian ini merupakan bentuk integrasi dari kedua belah pihak untuk dapat menyuplai kebutuhan energi (gas) untuk mendukung kegiatan PLTMG Sorong yang berlokasi di Arar, Distrik Mayamuk, Kabupaten Sorong, Papua Barat. Indonesia Power menggunakan sumber pasokan gas yang berasal dari Arar, wilayah blok Kepala Burung,

yang dikelola oleh Petrogas Basin Ltd dan diniagakan melalui BUMD Kabupaten Sorong PT Malamoi Olom Wobok (PT MOW). Untuk mendukung kelancaran pasokan gas tersebut, Perta Daya Gas akan membangun infrastruktur pipa gas sepanjang +/- 3,7 km dari lokasi Metering and Regulating Station milik PT MOW di area KEK Sorong hingga ke titik tie in di PLTMG Sorong. Pipa siap digunakan pada akhir 2020.

Direktur Utama PT Perta Daya Gas Arief Wardono mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu kelancaran proyek ini. Baginya, proyek ini tidak terlepas dari dukungan Pemerintah Daerah Sorong.

"Proyek ini sangat berarti bagi Perta Daya Gas, karena merupakan proyek pertama. Walau lokasi cukup jauh, kami berupaya maksimal untuk mampu melaksanakan tugas dari Pertagas dan PT Indonesia Power selaku pemegang saham PT Perta Daya Gas," ujarnya.



FOTO: PDG

Terdapat 52 pembangkit di Indonesia yang termasuk ke dalam proyek gasifikasi, Pemerintah menjadikan Tanjung Selor, Sorong, dan Nias menjadi target *quick win* di Kepmen Nomor: 13 tahun 2020. Dengan kata lain, terselenggaranya proyek ini membuat Sorong menjadi lokasi pertama gasifikasi pembangkit di Indonesia.

Achmad Herry Syarifudin mewakili Direktur Utama Pertagas juga menyampaikan hal yang

sama. "Saya sangat bangga dengan proyek ini. "Semoga sinergi ini dapat berlanjut dengan baik dan melahirkan kerja sama lainnya," harapnya.

Direktur Operasi I PT Indonesia Power, M. Hanafi menyampaikan, ditandatanganinya kerja sama ini menjadi salah satu bentuk komitmen PLN melalui anak perusahaannya dalam upaya penyediaan energi dan ketenagalistrikan nasional. ●PT PDG

10 14 Desember 2020
No. 50 TAHUN LVI



KADO
HUT KE-63

Lagi, Dirut Pertamina Masuk Daftar Wanita Paling Berpengaruh di Dunia

JAKARTA - Apresiasi dunia terhadap kinerja Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati terus bergulir. Kali ini, pengakuan datang dari media skala internasional Forbes, yang menobatkan Nicke di peringkat 25 dalam daftar 100 wanita paling berpengaruh di dunia atau *The World's Most Powerful Women 2020*.

Daftar yang dirilis pada 8 Desember 2020 ini menjadi

salah satu kado spesial bagi Pertamina yang berulang tahun ke-63 pada 10 Desember 2020. Ini adalah pengakuan kedua setelah sebelumnya Nicke juga masuk dalam urutan 16 dari 50 *Most Powerful Women International 2020* versi Fortune.

Berdasarkan daftar Forbes, pada 25 besar terdapat sejumlah tokoh dunia, di antaranya Kanselir Jerman Angela Merkel, Chief of European Central Bank, Christine Lagarde, Calon Wakil Presiden Amerika Serikat, Kamala Harris. Bersama tiga tokoh ini, terdapat CEO perusahaan global dan entertainer dunia, dan Nicke berada di posisi ke-25. Nama lainnya, Amy Hood, Direktur perusahaan global Microsoft berada di posisi 28, Ho Ching, CEO perusahaan investasi Singapura Temasek di posisi 30, maupun Jessica Uhl, Direktur Royal Dutch Shell.

Dalam ulasannya, Forbes menulis, Nicke dipercaya pemerintah Indonesia untuk memimpin BUMN terbesar di

negeri ini. Bahkan pada Juni 2020, pemerintah menilai Nicke masih yang terbaik untuk memimpin Pertamina dan dapat melaksanakan tugas-tugas yang diberikan dengan baik. Hal ini terlihat dari kinerja 2019 dimana Pertamina berhasil membukukan pendapatan hampir US\$ 55 miliar dan laba sekitar US\$2,5 miliar.

Menanggapi hal ini, Nicke merasa bersyukur atas apresiasi tersebut. Menurutnya, prestasi ini dapat diraih karena kinerja seluruh perwira Pertamina. "Banyak target dan tanggung jawab yang harus dilakukan Pertamina untuk mencapai visi menjadi perusahaan energi kelas dunia. Satu per satu tantangan dapat kami lampau dengan kerja sama tim yang amanah, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif," ujarnya.

Ia menambahkan, tantangan ke depan tidak akan lebih mudah, terutama karena hampir semua lini bisnis harus bangkit pascapandemi COVID-19. Pertamina, sebagai bagian dari Indonesia akan terus berperan aktif dalam mendorong bangkitnya perekonomian Indonesia.

"Selain menjalankan penugasan dari pemerintah, kami juga memastikan setiap program kerja memberikan multiplier effect bagi sektor lainnya sehingga dapat menggiatkan perekonomian nasional, mendorong investasi dan menciptakan lapangan kerja. Semoga ini dapat membantu Indonesia pulih dari pandemi COVID-19," tambahnya.

Nicke berharap apresiasi ini dapat meningkatkan kepercayaan internasional kepada Pertamina yang terus memastikan bisnisnya berjalan secara berkelanjutan sesuai aspek lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan yang baik (*Environment, Social & Governance/ESG Framework*).

"Karena untuk bisa menjalankan bisnis secara berkelanjutan, ketiga aspek ESG tersebut menjadi perhatian khusus bagi kami," pungkasnya. •PTM



energizing
you

#63TahunPertamina

Terapkan ESG Framework, Pertamina Jadi Pionir Transisi Energi Indonesia

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) secara bertahap melakukan transisi energi sesuai dengan perkembangan zaman. Transisi energi atau biasa dikenal sebagai decarbonization sudah menjadi agenda dan target perusahaan-perusahaan di dunia, termasuk perusahaan minyak dan gas.

"Decarbonization sejalan dengan yang diinginkan investor untuk melakukan investasi di perusahaan-perusahaan yang menerapkan ESG (*Environmental, Social & Governance*), baik investor sebagai pemegang saham maupun sebagai kreditor," ujar Iman Rachman, Direktur Strategi Portofolio dan New Ventures Pertamina, saat membuka Pertamina Energy Webinar 2020-Energizing The Energy Transition secara virtual, Selasa (8/12). Webinar ini merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan Pertamina dalam rangka HUT ke-63.

Iman mengungkapkan, dalam proses transisi tersebut, Pertamina mempersiapkan ESG *framework* sehingga Pertamina bisa lebih agile, adaptif dan sustain menghadapi tantangan era transisi energi sejalan dengan visi Pertamina menjadi US\$100 miliar *company* pada 2024. Penerapan ESG *framework* menjadi salah satu alternatif pendanaan bagi Pertamina.

"Transisi energi Pertamina demi mencapai target kontribusi pendapatan dari sektor energi baru terbarukan sebesar 5,7 persen dari total pendapatan konsolidasi perusahaan pada 2030," katanya.

Iman berharap Pertamina Energy Webinar 2020 dapat memberikan gambaran kondisi energi di masa mendatang sehingga Pertamina dan pelaku usaha migas lainnya bisa melihat peluang dan tantangan di era transisi energi. "Ini juga untuk mendukung terciptanya energi bersih bagi Indonesia," katanya.

Pada kesempatan yang sama, Deputi Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam Kementerian PPN/Bappenas Arifin Rudiyanto mengakui, sebagai BUMN sektor energi terintegrasi, Pertamina telah menjadi pionir transisi energi Indonesia dari yang saat ini berbasis fosil menuju ke energi baru terbarukan (EBT) hingga 2050.

"Pertamina akan menjadi pionir pengembangan *renewable energy* ke depan. Pertamina sudah masuk ke pembangkit geothermal dan mulai masuk ke biofuel," kata Arifin.

Implementasi kebijakan EBT dan efisiensi energi, menurut Arifin, tidak hanya mampu menurunkan proporsi penggunaan energi fosil seperti batu bara, namun juga meningkatkan proporsi EBT sebesar 16,8 persen (2024) dan sekitar 20 persen (2050). Tanpa adanya penambahan cadangan energi fosil, share impor energi dalam negeri mencapai 41 persen (2030) dan 52 persen (2050). Angka tersebut menurun secara signifikan jika dibandingkan dengan kondisi *business-as-usual* (BAU) sebesar 90 persen (2050).

Arifin menggarisbawahi pentingnya *political will* dari pemerintah untuk mendukung pengembangan EBT di Indonesia. "Kebijakan fiskal seperti *tax allowance* dan pembebasan bea masuk untuk EBT dapat membantu investor *renewable energy*," katanya.

Ruandha Agung Sugardiman, Direktur Jenderal Perubahan Iklim di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, menyatakan Indonesia berkomitmen penuh pada inisiatif dekarbonisasi global dan mengurangi emisi gas rumah kaca.

Ada sejumlah elemen *long term strategy* 2050 menuju dekarbonisasi yang dicanangkan pemerintah, antara lain *energy efficiency measure*, *decarbonization of electricity* dan *electrification of end-uses* yang akan mengurangi emisi.



FOTO: KUN

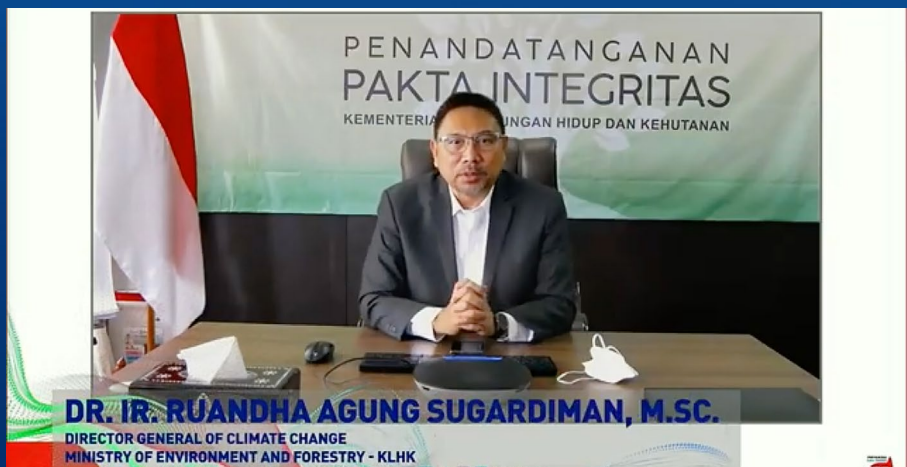


FOTO: KUN

"Pertamina sudah melakukan inisiatif dekarbonisasi melalui efisiensi energi, penggunaan *gas flaring*, konversi bahan bakar, modifikasi peralatan rendah emisi," katanya.

Ruandha menambahkan Pertamina sedang melakukan kajian untuk riset pengembangan

Green Refinery, pengembangan baterai kendaraan listrik dan konversi di Kilang Plaju menjadi pabrik pengolahan produk turunan CPO menjadi *biofuel*. "Artinya, Pertamina sudah melakukan inisiasi kegiatan, kami yakin bisa melakukan dekarbonisasi sesuai dengan rencana jangka panjang 2050," kata Ruandha. •PTM



Pengembangan Energi Alternatif

Pertamina Lanjutkan Kajian Gasifikasi Batu Bara

JAKARTA - Pertamina terus menunjukkan komitmen untuk mengembangkan energi alternatif. Salah satu upaya yang dilakukan adalah pengembangan program gasifikasi batu bara yang dapat diproses menjadi bahan bakar pengganti LPG, yaitu DME (*Dimethyl Ether*). Untuk itu, Pertamina bersinergi dengan sejumlah perusahaan batu bara yang ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman kerja sama strategis gasifikasi batu bara, di Jakarta.

Pada Kamis (10/12), bertepatan dengan ulang tahun Pertamina yang ke-63 tahun, Pertamina melakukan penegasan kesepakatan dengan PT Bukit Asam Tbk. dan Air Product Incorporation terkait dengan pengembangan batu bara menjadi *Dimethyl Ether* (DME). DME yang dihasilkan ini akan digunakan sebagai bahan bakar pengganti LPG.

Penegasan kesepakatan yang disaksikan oleh Menteri ESDM Arifin Tasrif tersebut merupakan bagian acara Peresmian dan Penandatanganan Kerja Sama Project Strategis Pertamina 2020 dalam Rangka Mendukung Kemandirian Energi Indonesia. Penegasan ini juga merupakan lanjutan dari kerja sama yang sudah dilakukan sejak 2018. Ketiga pihak sepakat program ini dapat menjadi solusi untuk mengurangi impor LPG dan memberikan nilai tambah bagi batu bara yang sumber dayanya terdapat banyak di Indonesia.

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati mengungkapkan, Pertamina memiliki optimisme terhadap konversi LPG ke DME. "Kerja sama ini sejalan dengan strategi pemerintah untuk memanfaatkan surplus cadangan batu bara yang mencukupi untuk 60 tahun ke depan, sekaligus untuk membantu mengurangi defisit neraca perdagangan. Bagi Pertamina, dengan infrastruktur hilir yang dimiliki saat ini dan tidak banyaknya modifikasi teknis, kami optimistis program konversi ini akan berhasil dijalankan," katanya.

Optimisme yang sama juga datang dari CEO Air Product Inc. Seifi Ghasemi. "Kami bangga dapat menjalankan kesepakatan ini untuk membangun fasilitas konversi batu bara ke DME. Kami percaya Indonesia di masa depan akan menjadi negara yang besar dan kami siap bekerja sama dan berinvestasi di Indonesia," ujarnya.

Demikian juga seperti yang disampaikan CEO PTBA Arifin. Menurutnya sejak kesepakatan ditandatangani pada 2018, ketiga pihak telah melakukan sejumlah diskusi dan studi hingga saat ini untuk memastikan bahwa proyek ini dapat terlaksana sesuai rencana.

"Diharapkan ini dapat menjadi awal yang bagus untuk ketahanan energi dan



dapat mendorong perusahaan lain untuk melakukan hal yang sama dalam mendukung strategi pemerintah," ucap Arviyan.

Sebelumnya, Pertamina juga bersinergi dengan sejumlah perusahaan batu bara, di antaranya PT Adaro Energy Tbk dan PT Indika Energy Tbk, di Jakarta, Senin (7/12).

Komisaris PT Adaro Energy Tbk Arini Saraswati Subianto menyambut baik langkah Pertamina untuk mengembangkan gasifikasi batu bara dalam mendukung upaya pemerintah pada program peningkatan nilai tambah batubara.

"Selain membuka peluang diversifikasi serta pengembangan bisnis bagi Adaro dan Pertamina, kami berharap kerja sama ini dapat membawa banyak manfaat

bagi Indonesia, terutama dalam usaha untuk meningkatkan ketahanan energi nasional, menciptakan lapangan kerja baru, mengurangi defisit neraca perdagangan, mengurangi beban subsidi pada APBN, dan menjadi katalis untuk pertumbuhan ekonomi, baik di tingkat lokal maupun nasional," ujar Arini.

Direktur Utama PT Indika Energy Tbk, Arsjad Rasjid juga mendukung langkah Pertamina untuk mengembangkan gasifikasi batu bara. "Kerja sama untuk melakukan kajian gasifikasi batu bara ini merupakan wujud sinergi strategis dan gotong-royong antara Pemerintah, BUMN, dan swasta. Indika Energy berharap inisiatif ini dapat mendorong pengembangan teknologi hilirisasi batu bara yang mumpuni, menciptakan investasi baru, dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional," tutur Arsjad. ●PTM/IDK

Kompetisi Sobat Bumi Pertamina Lahirkan Inovator Energi Terbarukan

JAKARTA - Sejak diluncurkan pada Juli 2020, kini Kompetisi Sobat Bumi telah memasuki tahap akhir dan melahirkan sejumlah pemenang. Para pemenang yang telah melampaui sejumlah seleksi ketat ini merupakan bibit unggul dalam pengembangan Energi Baru dan Terbarukan.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fajriyah Usman menjelaskan, kompetisi ini merupakan bagian dari rangkaian acara HUT ke-63 Pertamina sekaligus upaya perusahaan dalam mendorong pengembangan energi terbarukan.

"Di usia ke-63 tahun, Pertamina secara proaktif terlibat dalam pengembangan energi terbarukan. Ini adalah bagian dari upaya kami untuk memastikan bisnis yang berkelanjutan dalam jangka panjang dengan memberi perhatian khusus pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan," ujarnya.

Kompetisi Sobat Bumi sendiri terdiri dari dua kategori, yaitu kategori proyek inovasi energi baru & terbarukan dan kategori teori sains.

Untuk pelaksanaan kategori Proyek Inovasi Energi Baru dan Terbarukan (EBT), Pertamina bekerja sama dengan Pertamina Foundation. Kategori ini diperuntukkan bagi peneliti, dosen, praktisi, penggiat energi serta pengabdian masyarakat yang memiliki ketertarikan terhadap energi baru terbarukan.

Kategori ini telah menghasilkan tiga tim terbaik dari total 360 tim pendaftar yang akan memperoleh hadiah berupa dana pengembangan proyek sebesar Rp500 juta, piala Menteri Riset dan Teknologi, serta kesempatan untuk mengimplementasikan proyek EBT bersama Pertamina dan Pertamina Foundation.

Untuk kategori Teori Sains, Pertamina bekerja sama dengan Fakultas MIPA Universitas Indonesia. Kategori ini dibuka untuk seluruh mahasiswa perguruan tinggi negeri maupun swasta dari semua program studi atau jurusan. Total pendaftar untuk kategori ini mencapai 12.799 mahasiswa dari 134 universitas dan sekolah tinggi di Indonesia. Mereka dikelompokkan dalam empat bidang kompetisi, yaitu Kimia, Fisika, Matematika, dan Biologi.

"Melalui Kompetisi Sobat Bumi, Pertamina ingin menghasilkan calon SDM unggul untuk menjadi calon inovator energi baru dan terbarukan, demi keberlangsungan energi bangsa. Kompetisi Sobat Bumi merupakan bentuk nyata penerapan SDGs Goal 4, yaitu Quality Education, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta SDGs Goal 7, yaitu *Affordable & Clean Energy*. Pada saat yang bersamaan, kegiatan ini merupakan program untuk mengimplementasikan ISO 26000 yang juga memiliki nilai strategis untuk



FOTO: TA



FOTO: TA



FOTO: TA

Pemenang Kompetisi Sobat Bumi 2020

KATEGORI PROYEK INOVASI EBT

- 1 Yusiran** mengusung inovasi "Smartfocs Power (Smart Floating Ocean Current and Solar Hybrid Power Generation System) sebagai Teknologi Pembangkit Listrik Masyarakat Pesisir
- 2 Reza Yustika Bayuardi** mengusung inovasi "Emdisi Project :Aplikasi teknologi Microbial Desalination Cell (MDC) sebagai penghasil air bersih berbasis Energi Baru Terbarukan di Desa Ponu NTT
- 3 Sovia Rahmania Warda** mengusung Inovasi "Rancang Bangun Smart Generator menggunakan sistem Hybrid Energi sebagai solusi Energi Terbarukan untuk Desa 3T

KATEGORI TEORI SAINS

a. Bidang Matematika	b. Bidang Fisika	c. Bidang Kimia	d. Bidang Biologi
1. Juan Daniel (Universitas Indonesia) 2. Andry Wijaya (Universitas Indonesia) 3. Filza Buana Putra (Universitas Lambung Mangkurat)	1. Yuwanza Ramadhan (Universitas Indonesia) 2. Muhammad Farhan Husain (Institut Teknologi Bandung) 3. Arkananta Rasendriya (Institut Teknologi Bandung)	1. Bakhul Danang Setyo Budi (Institut Teknologi Bandung) 2. Michael Lesa (Universitas Indonesia) 3. Azarya Adirama (Institut Teknologi Bandung)	1. Bagus Setyo Aji (Universitas Indonesia) 2. Adzral Alamsyah (Universitas Brawijaya) 3. Muhamamd Malhan Amin (Universitas Gadjah Mada)

memenuhi kebutuhan energi di daerah terisolir. Kami berharap dari kompetisi ini akan muncul prototype yang mampu dikembangkan di R&D Pertamina untuk dapat diimplementasikan secara komersial dan memberikan manfaat optimal bagi masyarakat," tambahnya.

Hal senada juga disampaikan Vice President CSR & SMEPP Pertamina Arya Dwi Paramita. Menurutnya, Kompetisi Sobat Bumi diharapkan dapat menghasilkan calon SDM unggul untuk menjadi calon inovator dengan memberikan kualitas pendidikan dan pelatihan yang berkualitas. "Kompetisi Sobat Bumi juga memiliki nilai strategis mengingat implementasi inovasi energi dari pemenang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan energi di daerah terisolir," ujar Arya.

Dalam kesempatan yang sama, Dekan FMIPA UI, Dr. Rokhmatuloh, M. Eng. Menuturkan, kompetensi peserta sangat diuji pada seleksi tingkat nasional ini. Ia berharap Pertamina akan terus mengembangkan Kompetisi Sobat Bumi agar dapat menjadi wadah bagi masyarakat Indonesia, khususnya generasi muda, untuk dapat mengeksplorasi daya pikir atau logikanya dalam menciptakan inovasi energi baru dan terbarukan, yang manfaatnya dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat Indonesia dan dunia.

Penyelenggaraan Kompetisi Sobat Bumi 2020 ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, di antaranya Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Kementerian Energi dan Sumber daya Mineral (ESDM), Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional (RISTEK/BRIN), PTM

Pertamina dan Gojek Siapkan *Pilot Commercial* Pemanfaatan Kendaraan Listrik

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) terus menunjukkan komitmennya untuk terus mendukung program pemerintah mempercepat tumbuhnya ekosistem kendaraan listrik di Indonesia. Komitmen tersebut diwujudkan melalui kajian lanjutan dalam rangka menyiapkan *pilot commercial* pemanfaatan kendaraan listrik bersama Gojek. *Pilot commercial* tersebut ditargetkan terlaksana pada 2021.

Pada tahap awal, proyek *pilot commercial* ini akan dilakukan di area Jabodetabek, dan akan diterapkan pada kota/daerah lain, jika proyek ini memiliki prospek ekonomis bagi kedua belah pihak.

VP Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman menjelaskan, kajian ini merupakan kelanjutan dari nota kesepahaman yang ditandatangani 21 April 2020 dengan melakukan studi kelayakan pengembangan pengisian daya dan/atau infrastruktur penggantian baterai untuk kendaraan listrik, serta mencari model usaha dan pelaksanaan proyek awal untuk pengisian daya dan/atau infrastruktur penggantian baterai untuk kendaraan listrik.

Menurutnya, pada tahap ini Pertamina dan Gojek menguji 25 sepeda motor listrik dengan 5 stasiun penukaran baterai yang berlokasi wilayah Jakarta Pusat yaitu di Pool Gojek Petojo, Olimart MH Thamrin, SPBU Mangga Besar (31.107.03), SPBU Cikini (31.103.03), dan SPBU Abdul Muis (31.102.02). Studi ini dijadwalkan selesai pada Desember 2020.

"Pertamina menyadari bahwa kendaraan listrik merupakan tantangan sekaligus memberikan peluang bagi pengembangan portofolio bisnis perusahaan di masa depan. Untuk itu, kami



FOTO: DOK. PERTAMINA

berupaya untuk menjawab tantangan dengan mulai mempersiapkan diri masuk di dalam pengembangan ekosistem kendaraan listrik sebagai tindakan antisipasi transisi energi yang akan terjadi," ujar Fajriyah.

Menurut Fajriyah, Pertamina memerlukan dukungan penuh dari seluruh stakeholder, baik dari pemerintah, lembaga riset, pelaku bisnis dan pemangku kepentingan lainnya dengan turut berpartisipasi dalam penyediaan infrastruktur kendaraan ramah lingkungan yang dapat

menurunkan emisi gas rumah kaca.

Hal senada disampaikan SVP Corporate Affairs Gojek, Rubi W. Purnomo. "Kolaborasi dua perusahaan ini juga diharapkan untuk dapat mendukung rencana pemerintah dalam mempercepat proses adopsi penggunaan kendaraan listrik di Indonesia. Karena itu, komitmen tersebut kami laksanakan dengan menghadirkan solusi yang menyeluruh, yaitu menentukan tipe kendaraan serta model usaha dan infrastruktur yang tepat bagi ekosistem Gojek dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat," katanya. •PTM

Pertamina Siapkan SPKLU Komersial di SPBU Fatmawati

JAKARTA - Tepat di hari ulang tahun ke-63, Pertamina mulai mengoperasikan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) yang terletak di SPBU Fatmawati, Kamis (10/12).

Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman menyatakan, pengoperasian SPBU listrik ini merupakan salah satu upaya Pertamina dalam mendukung pemerintah untuk mendorong tumbuhnya ekosistem kendaraan listrik dalam negeri. "Inilah inovasi Pertamina untuk mendukung penggunaan energi bersih dan energi terbarukan di Indonesia sekaligus persembahkan Pertamina pada HUT ke-63," ucap Fajriyah.

SPKLU yang terpasang di SPBU Fatmawati tersebut merupakan Stasiun Pengisian Daya *Fast Charging* 50 kW yang mendukung pengisian daya dari berbagai *type gun* mobil listrik di Indonesia karena dilengkapi oleh beberapa tipe *gun* atau alat pengisian daya ke kendaraan yang sesuai dengan standar Eropa maupun Jepang. Seperti *gun CCS2 (Europe standard)*, *Chademo (Japanese standard)* dan 65 kW AC berupa 43k W plug AC Type 2 dan 22 kW inlet AC type 2 yang digunakan oleh mobil listrik di Indonesia saat ini.

Selain itu, SPKLU memiliki fasilitas yang dapat mengisi dua kendaraan sekaligus (2



FOTO: AND

in 1) dengan metode *fast charging* sehingga pelanggan tidak perlu menunggu terlalu lama selama masa pengisian. Lokasi SPBU Fatmawati pun dipilih dengan berbagai pertimbangan. Selain wilayah ini termasuk memiliki pasar yang potensial, lokasi ini juga memiliki fasilitas tempat tunggu baik restoran ataupun gerai kopi yang dapat digunakan konsumen menunggu selama pengisian daya berlangsung.

Fajriyah menambahkan, mobil listrik diprediksi akan menjadi trend di masa depan. Karena itu Pertamina mulai mempersiapkan diri sejak saat ini untuk mengantisipasi transisi energi yang akan terjadi. "Dengan dukungan stakeholder, Pertamina siap mengembangkan bisnis pengisian daya mobil listrik di masa depan untuk mendukung Indonesia maju, ramah lingkungan dan bebas polusi," ujar Fajriyah. •PTM

ENERGI BERBAGI UNTUK NEGERI

Dalam rangka memperingati HUT ke-32, Pertamina di berbagai unit operasi dan anak perusahaan mengadakan beragam kegiatan berbagi. Selain bentuk rasa syukur, kegiatan-kegiatan tersebut diadakan sebagai bentuk kepedulian sekaligus menguatkan jalinan silaturahmi dengan masyarakat sekitar wilayah operasi.



FOTO: PERTAGAS

PALEMBANG - PT Pertamina Gas (Pertagas) memperingati HUT ke-63 Pertamina dengan hikmat. Perusahaan afiliasi *subholding* gas PT PGN Tbk ini menyalurkan bantuan untuk anak yatim dan kaum dhuafa di Kota Palembang, Sumatera Selatan, (30/11). Bantuan itu diberikan kepada 137 anak yatim yang berada di empat yayasan berbeda di Palembang, yakni Yayasan Nurul Huda, Yayasan Nur Khasanah, Yayasan Fisabilillah Al Amin, dan Yayasan Amal Ma'ruf. ●PERTAGAS



FOTO: RU V

BALIKPAPAN - Dalam rangka HUT ke-63, Pertamina melalui Refinery Unit (RU) V Balikpapan gelar edukasi dan pelatihan terkait bahaya kebakaran kepada masyarakat di sekitar lokasi kilang, Rabu (2/12). Kegiatan yang dilaksanakan dengan pengawasan protokol COVID-19 tersebut diikuti oleh sekitar 78 warga yang berasal dari Kelurahan Margasari, Kelurahan Baru Tengah, Kelurahan Prapatan, Kelurahan Karang Jati, dan Kelurahan Baru Ilir di Area GOR Banua Patra. ●RU V



FOTO: MOR VI

KUBU RAYA - Pertamina melalui DPPU Supadio Pontianak berbagi momen kebahagiaan dengan memberikan santunan kepada anak-anak Panti Asuhan An-Naajiyah di Parit Bugis, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, Jumat, (4/12). Santunan ini diberikan dalam bentuk fasilitas sarana yayasan, kebutuhan sekolah dan pangan untuk anak-anak asuh di Yayasan An-Naajiyah. Kegiatan tersebut merupakan salah satu wujud kepedulian dan rasa syukur perusahaan sesuai dengan semangat HUT ke-63 Pertamina, "Energize Your Soul". Dalam kesempatan itu, Pertamina mengucapkan terima kasih kepada anak-anak panti asuhan yang membuat kreasi topic aping dan bingkai foto dari stik es krim sebagai hadiah untuk HUT Pertamina. ●MOR VI



FOTO: MOR VI

BALIKPAPAN - Pertamina menyerahkan bantuan pengembangan sarana dan prasarana ekowisata kepada Kelompok Patra Bahari Mandiri, Kampung Nelayan Berdasi di Kelurahan Kariangau, Balikpapan senilai Rp400 juta, Kamis, (3/12). Bantuan diserahkan langsung oleh VP CSR & SME Partnership Program Pertamina, Arya Dwi Paramita kepada Rustam, Ketua Kelompok Patra Bahari Mandiri di Desa Salak Oseng RT 03 Kelurahan Kariangau. Bantuan ini merupakan bentuk dukungan perusahaan sesuai dengan semangat HUT ke-63 Pertamina, *Energizing You*. ●MOR VI



FOTO: RU III

PALEMBANG - Menyambut HUT ke-63, Refinery Unit (RU) III Plaju memberikan bantuan santunan kepada anak yatim serta bantuan sarana kepada pondok pesantren di seputar wilayah operasi perusahaan. Kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian acara doa bersama menyambut HUT ke-63 Pertamina yang bertajuk *Energize Your Soul*, Rabu (2/12). Khusus di Panti Asuhan Ar-Rahman Palembang yang berlokasi dekat dengan Refinery Unit (RU) III Plaju, Pertamina memberikan santunan sebesar Rp31,5 juta untuk 63 anak yatim. Selain itu, Pertamina juga memberikan bantuan sarana pendidikan senilai Rp 25 juta kepada TK/TPA Al-Ikhlas di Desa Sungai Rebo. ●RU III



FOTO: MOR VI

BALIKPAPAN - Dalam rangka memperingati Hari Disabilitas Nasional, Pertamina menyerahkan bantuan 63 unit kaki dan tangan palsu kepada kaum disabilitas melalui Persatuan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) Kota Balikpapan, Kamis (3/12). Bantuan senilai Rp110 juta ini diserahkan oleh Vice President CSR & SME Partnership Program Pertamina, Arya Dwi Paramita kepada Ketua PPDI Kota Balikpapan Sugianto. Bantuan ini menjadi bukti kepedulian perusahaan di usia ke-63 yang terus berkontribusi positif dan peduli terhadap sekitar, melalui semangat *Energizing Your Community*. ●MOR VI



FOTO: MOR VII

MAKASSAR - Pertamina terus memberikan energi positif bagi seluruh lapisan masyarakat dalam memperingati HUT ke-63. Sebagai wujud implementasi semangat tersebut, Rabu (2/12), Pertamina Regional Sulawesi memberikan bantuan kepada 63 yayasan dan pondok pesantren yang tersebar di sekitar wilayah operasi Pertamina di seluruh Sulawesi. Total bantuan yang disalurkan senilai Rp1,2 miliar. ●MOR VII



FOTO: MOR VI

BALIKPAPAN - Pertamina kembali melakukan kegiatan donor darah dalam rangka menyambut HUT ke-63. Kegiatan tersebut berhasil mengumpulkan 217 kantong darah yang berasal dari perwira MOR VI. Kantong darah yang terkumpul selanjutnya akan dikirimkan ke PMI Kota Balikpapan. ●MOR VI



FOTO: MOR II

PALEMBANG - Dalam rangka memperingati HUT ke-63 Pertamina, Persatuan Wanita Patra (PWP) mengadakan kegiatan webinar finansial dengan tema “perencanaan keuangan keluarga pada masa resesi” bersama pakar finansial berpengalaman Principal Consultant & CEO ZAP Finance Prita Hapsari Ghozie yang dihadiri juga oleh ketua PWP, Yuppi Asep Wicaksono dan para anggota PWP MOR II Sumbagsel, (2/12). Acara ini dimaksudkan agar anggota PWP dapat mengatur keuangan di masa pandemi COVID-19. ●MOR II



FOTO: MOR VI

BALIKPAPAN - Dalam rangka kegiatan jelang HUT ke-63, Pertamina melaksanakan Bike For Charity yang diikuti oleh 30 pesepeda pekerja MOR VI, Minggu (6/12). Kegiatan ini dibuka oleh Executive General Manager Pertamina MOR VI, Freddy Anwar dengan melepas pesepeda yang terbagi menjadi 3 kelompok yang menempuh akumulasi jarak 63 kilometer. Melalui kegiatan *Bike For Charity* ini, Pertamina berbagi dengan memberikan bantuan ke tiga panti asuhan di Balikpapan, yaitu Panti Asuhan Tahfidz Al Akhyar, Panti Asuhan Kopri Manuntung, dan Panti Asuhan Fuqoro Al Masakin. ●MOR VI



FOTO: PTPL

JAKARTA - PT Pertamina Lubricants kembali menghadirkan produk terbaru untuk segmen kendaraan roda dua Pertamina Enduro Matic V, pelumas khusus motor big matic kapasitas 150cc ke atas. Soft launching ini ditandai dengan penyelenggaraan program Ganti Oli Gratis untuk 5.000 Big Matic di lima kota besar di Indonesia selama 5 hari mulai 10--14 Desember 2020. Program ini sekaligus sebagai bentuk partisipasi PT Pertamina Lubricants dalam merayakan HUT ke-63 PT Pertamina (Persero). ●PTPL



FOTO: MOR VI

BALIKPAPAN - Pertamina serahkan bantuan sarana kesehatan kepada Yayasan Manusia untuk Sesama Balikpapan, Rabu (2/12). Bantuan ini diberikan sebagai bentuk semangat berbagi dalam memperingati HUT ke-63 Pertamina. Bantuan yang diberikan berupa handuk, masker, tumbler, dan *hand sanitizer*. ●MOR VI



FOTO: MOR I

MEDAN - Dalam rangka memperingati HUT ke-63, Pertamina Regional Sumbagut (Sumatera bagian Utara) menyalurkan bantuan untuk mendukung sarana pendidikan kepada Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Medan. Secara simbolis penyerahan bantuan ini diserahkan Executive GM Pertamina Regional Sumbagut, Herra Indra W dan diterima oleh Kepala SLB (Sekolah Luar Biasa) C YPAC Medan, Suratno di SLB YPAC Medan. Bantuan sebesar Rp50 juta ini dilakukan untuk peningkatan sarana pendidikan dan upaya pencegahan COVID-19 di SLB tersebut. ●MOR I



PLAJU - Dalam rangkaian acara perayaan HUT ke-63, Pertamina melalui Refinery Unit (RU) III Plaju berbagi kehangatan dengan silaturahmi dan doa bersama masyarakat di Jalan Tembok Batu, Kelurahan Plaju Ilir, Kota Palembang, (10/12). Kegiatan yang berlangsung di Musholla Nurul Alim Tembok Batu ini pun berlangsung dengan khidmat dan hangat. Sebagai bentuk rasa syukur, General Manager RU III, Moh. Hasan Efendi melakukan potong tumpeng yang diserahkan kepada Ketua RT.01 Saiful sebagai perwakilan masyarakat. Selain itu, RU III memberikan bantuan untuk renovasi Masjid Darul Aman Tembok Batu sebesar Rp10 juta serta bantuan untuk Musholla Nurul Amin Tembok Batu sebesar Rp2,5 juta. ●RU III



FOTO: RU V

BALIKPAPAN - Dalam rangka memperingati HUT ke-63, Pertamina RU V Balikpapan mengadakan rangkaian lomba yang melibatkan para pelajar di Kota Balikpapan. Rangkaian lomba yang dilaksanakan meliputi Lomba Tingkat SD berupa Cipta dan Baca Puisi, Tingkat SMP berupa Cerdas Cermat, dan Tingkat SMA berupa Lomba Video Kreatif. Babak puncak lomba dimaksud dilaksanakan di GOR Patra, Selasa (8/12).

Antusiasme pelajar terhadap lomba yang dilaksanakan oleh Pertamina tersebut cukup tinggi. Untuk kategori cipta dan baca puisi, 127 peserta dari 46 sekolah mendaftar dan 102 peserta yang mengirimkan naskah dan video baca puisi. Untuk kategori lomba cerdas cermat terdapat 27 tim dari 24 sekolah, sementara untuk kategori lomba video kreatif SMA, terdaftar 16 tim dari 12 sekolah yang mengumpulkan karya.

Di babak puncak untuk kategori cipta dan baca puisi akhirnya dimenangkan oleh SDN 012 Balikpapan Tengah atas nama Musdhalifah. Untuk kategori lomba cerdas cermat SMP, juara pertama diraih tim dari SMP Negeri 8 Balikpapan. Untuk kategori lomba video kreatif, juara pertama diraih oleh SMK N 1 dengan nama tim "Pertama X". ●RU V



FOTO: MOR III

JAKARTA - Sebagai bentuk apresiasi sekaligus rasa syukur perusahaan yang memperingati HUT ke-63, Pertamina Regional Jawa Bagian Barat kepada para petugas SPBU yang dengan sigap cepat memadamkan insiden luapan api di SPBU MT Haryono (1/12). Penghargaan tersebut diberikan kepada Indra Mat Raharjo (Pengawas SPBU), Ahmad Syarif (Kepala Shift), Thomas Suharyandi (Operator), Suhendi (*Cleaning Service*), Taufik Rahmat Hidayat (Security), Sujiyanto (Teknisi Teknik), Suryo Septiono (Business Unit Head SPBU), serta Roni Simanjuntak (Crew Mobil Tangki). Saat ini kegiatan operasional SPBU di MT Haryono telah berjalan normal kembali. ●MOR III



LPG Long Term Contract Efisienkan Biaya Pengadaan

Dalam rangka meningkatkan ketahanan suplai LPG nasional, dilakukan proyek LPG long term contract with direct deal extension yaitu melakukan deal Producer dan Traders (pemilik kontrak term 12 bulan) dengan term kontrak yang lebih panjang sebagai leverage untuk menekan harga pengadaan LPG pada tahun 2020 dan 2021.

LPG long term contract with direct deal extension ini berbeda dengan kontrak sebelumnya yang merupakan kombinasi spot basis dan term maksimal 12 bulan. Contract ini bersifat jangka panjang, yaitu dengan term 12 bulan dengan tambahan term 12 bulan sehingga total periode pengadaan menjadi 24 bulan. Dengan adanya contract yang lebih panjang diharapkan mampu meningkatkan ketahanan suplai LPG nasional

serta memberikan leverage dalam rangka menekan harga pengadaan.

Saat ini telah dilakukan deal done pembelian LPG tahun 2020 sebesar US\$35/MT dan tahun 2021 sebesar US\$15/MT untuk 5 kargo LPG yang lebih rendah terhadap alpha RKAP 2020 sebesar US\$35,7/MT dan RKAP 2021 sebesar USD29/MT sehingga dapat menghasilkan efisiensi biaya.

Proyek LPG long term contract with direct deal extension dapat menekan harga pengadaan LPG pada tahun 2020 dan 2021 dengan total nilai penghematan sebesar US\$1,7 juta di 2020 dan US\$37,8 juta di 2021 terhadap target RKAP. Untuk keberhasilan proyek ini diperlukan price review yang baik dalam proses negosiasi di tengah volatilitas harga pasar. •DIT. SPPU

Super Tax Deduction Bisa Jadi Stimulus Riset Pertamina

OLEH : AGUS RIPTONO

Pada 9 Oktober 2020, pemerintah telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 153/PMK.010/2020 tentang Pemberian Pengurangan Penghasilan Bruto atas Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Tertentu di Indonesia. Beleid tersebut merupakan aturan pelaksana dari Peraturan Pemerintah (PP) No.45 tahun 2019 pasal 30 huruf d tentang Penghitungan Penghasilan Kena Pajak dan Pelunasan Pajak Penghasilan dalam Tahun Berjalan.

Adanya aturan tersebut menjadi angin segar kepada dunia penelitian dan pengembangan (litbang) di Indonesia. Pasalnya, pengurangan penghasilan bruto yang diatur bisa mencapai 300% dari jumlah biaya untuk kegiatan litbang.

Besaran pengurangan penghasilan bruto 300 persen terdiri dari 100 persen pengurangan penghasilan bruto dan 200 persen tambahan pengurangan penghasilan bruto dari jumlah biaya yang dikeluarkan. Rincian tambahan 200 persen itu, meliputi 50 persen jika menghasilkan paten dalam negeri, 25 persen jika menghasilkan paten luar negeri, 100 persen jika mencapai tahap komersialisasi dan 25 persen jika dilakukan melalui kerja sama dengan lembaga penelitian dan pengembangan pemerintah dan/atau lembaga pendidikan tinggi di Indonesia.

Pemanfaatan tambahan pengurangan penghasilan bruto paling tinggi sebesar 40 persen dari penghasilan kena pajak sebelum mendapat fasilitas. Apabila tambahan pengurangan penghasilan bruto melebihi 40 persen, selisih lebih tambahan yang tidak termanfaatkan dapat diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan bruto di tahun pajak berikutnya.

Pada persyaratannya, kegiatan litbang yang berhak untuk mendapatkan insentif hanya kegiatan yang dilakukan di Indonesia paling lama sejak berlakunya PP Nomor 45/2019. Selain itu, insentif hanya diberikan jika kegiatan litbang bertujuan untuk memperoleh penemuan baru, berdasarkan konsep atau hipotesa orisinal, memiliki ketidakpastian atas hasil

akhirnya, terencana dan memiliki anggaran dan bertujuan untuk menciptakan sesuatu yang bisa ditransfer secara bebas atau diperdagangkan di pasar.

Untuk memperoleh hak super tax deduction, kegiatan litbang mesti melalui tahap assessment oleh Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional. Setelah diperoleh, insentif super tax deduction dapat dimanfaatkan oleh wajib pajak untuk akumulasi biaya litbang dalam 5 tahun pajak terakhir sejak pendaftaran paten, atau telah mencapai tahap komersialisasi. Selain biaya litbang, biaya pendaftaran paten pun dapat dimasukkan sebagai pengurang penghasilan bruto.

Menurut beleid tersebut terdapat 11 fokus dan 105 tema kegiatan litbang yang diatur. Sebagian fokus yang bersinggungan dengan bisnis Pertamina, antara lain sektor energi, agroindustri, kimia dasar berbasis migas, serta batu bara. Adapun untuk tema litbang yang bersinggungan adalah kimia organik, baterai, petrokimia, Enhanced Oil Recovery (EOR), energi baru & terbarukan, gasifikasi batu bara dan kemurgi.

Adanya insentif pajak yang diberikan di sektor litbang menjadi sangat tepat dilakukan di era disrupsi seperti sekarang ini. Hampir seluruh sektor industri mengalami perubahan-perubahan karena berkembangnya teknologi. Bagi Pertamina sendiri, insentif super tax deduction ini tentu menjadi stimulus bagi keberlangsungan dan keberlanjutan kegiatan litbangnya.

Sebelum beleid super tax deduction diterbitkan, kegiatan litbang Pertamina telah melahirkan berbagai inovasi. Di antaranya pemanfaatan minyak nabati, optimalisasi produksi hulu, pengembangan EOR, baterai, penangkapan dan pemanfaatan karbon dioksida, hingga berbagai produk kimia. Seluruh inovasi itu dilakukan demi menjawab tantangan di era disrupsi energi global. Setelah diterbitkannya super tax deduction ini, diharapkan kegiatan litbang Pertamina menjadi lebih efektif dan efisien dalam menjawab perubahan industri. •INV

BUMI UNTUK INDONESIA

P-OFFICE 1.0
Your mail on your devices

Connect anywhere without VPN

Installation process:

- Search P-Office and Office
- P-Office (Pertamina Office Automation)

Upgrade iOS version 12xx to version 14

ACCESS THE KNOWLEDGE
<http://docs.poffice.pertamina.com/>

Enterprise IT

Forum *Sharing COP* 2020: *Governance Risk and Control*

Fungsi Quality Management and Standardization (QMS) berkolaborasi dengan fungsi KM & LI mengadakan Forum *Sharing COP* secara daring, (17/11). Kegiatan bertema "*Governance Risk and Control*" ini dimaksudkan agar Pertamina *survive* di tengah *triple shock* ini, mulai dari pelemahan kurs, adanya arahan pemerintah #dirumahnya, serta turunnya harga minyak dunia.

Acara yang dihadiri oleh manager Quality Management & standardization (QMS) Muhammad Syafirin dan dibuka oleh VP PCU ini berhasil membuat para perwira Pertamina bersemangat untuk melakukan ratifikasi STK *holding subholding* guna membangun Pertamina jaya.

Sebanyak tujuh fungsi yang terdiri dari fungsi *Organization Capability, Legal Advocacy, Legal Counsel Corporate Function, Policy Setting, Planning & Monitoring, Compliance & Corporate Administration, serta Downstream Business Development & Portfolio* mengikuti COP perdana selama 2,5 jam dipandu oleh tim SBM-ITB selaku akademisi yang membantu menguatkan KM Ecosystem di Pertamina.

Dari forum tersebut, ditemukan beberapa faktor *challenge* proses ratifikasi. *Pertama*, perubahan organisasi baru yang bersifat transisi dan belum disahkan secara legal. *Kedua*, adanya perubahan RASCI terutama perubahan penanggung

jawab A (*Accountable*) dari *holding* ke *subholding*. *Ketiga*, perlu kolaborasi antara *business owner*-nya dengan unit pendukung (QMS, Legal; IA; Poly Setting, Planning & Monitoring; Compliance & Corp.Adm; Downstream Bus. Dev & Portofolio).

Ada juga faktor penguat ratifikasi, yaitu adanya perubahan organisasi di *holding* dan *subholding*; sudah ada SK 37 sebagai pedoman umum restrukturisasi; serta adanya temuan Internal Audit dan arahan Direktur Umum untuk segera menyelesaikan STK di *holding* dan *subholding*.

Ada pun ruang lingkup/bidang STK yang harus diratifikasi, yaitu utamakan STK yang sudah menjadi Internal Audit, mengacu pada SK 37, STK *subholding* harus diratifikasi jika peran *Accountable* dari RACI STK tersebut masih dikontrol oleh *holding*. Sedangkan strategi yang harus dilakukan untuk memperlancar proses ratifikasi, di antaranya sudah dibentuknya *task force* ratifikasi, adanya pedoman ratifikasi (arahan direksi), libatkan dan sosialisasikan dengan *subholding* (perlu *bottom-up*).

Langkah selanjutnya, akan diadakan COP II yang akan membahas tentang tim task ratifikasi untuk diskusi tentang pola dan rencana kerja. Selain itu, akan ditentukan permasalahan baru untuk dijadikan topik bahasan dan ditentukan solusi pada COP II.●





Wake Up Call : Respon Internal Audit di Masa Pandemi melalui IAVC

Pandemi COVID-19 memberikan dampak yang tak terhitung bagi seluruh organisasi, perusahaan dan sektor bisnis di seluruh dunia pada kurun waktu yang bersamaan. Pergolakan yang luar biasa akibat virus COVID-19 membuat kelangsungan hidup banyak sektor bisnis harus menguras seluruh *resource*-nya, termasuk PT Pertamina (Persero). Pada saat yang bersamaan, pandemi yang terkonversi menjadi sebuah tantangan yang belum pernah dihadapi, menciptakan beberapa kesempatan bagi praktisi untuk mendemonstrasikan ketahanan dan kreativitas mereka, termasuk fungsi Internal Audit Pertamina.

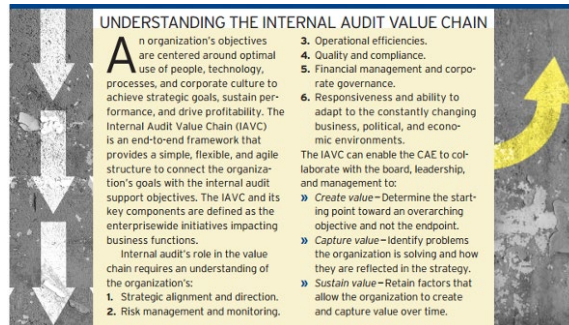
Kondisi *New Normal* membuka horizon baru, bahwa hal-hal yang dahulu tampaknya mustahil dilakukan, seperti meningkatkan hubungan dengan pemangku kepentingan, memperbarui rencana tanggapan, dan ditingkatkan proses audit internal, kesemuanya dapat dilakukan saat bekerja dari rumah.

Fungsi Internal Audit harus merespon situasi ini dengan cepat, dimana responsif merupakan komponen penting dari apa yang dilakukan auditor setiap hari. Responsivitas dan kemampuan beradaptasi membutuhkan ketangkasan, komunikasi yang baik, dan kolaborasi antara Internal Audit dan Fungsi terkait. Untuk membantu organisasi mencapai tujuan strategis dengan melakukan proses audit,

Fungsi Internal Audit harus bekerja sama dengan erat dengan direksi, manajemen, dan lainnya pemangku kepentingan sambil menyeimbangkan auditnya dan tanggung jawab penasehat untuk menjaga objektivitas dan kemandirian. Sambil harus tetap bisa menjaga independensi, akuntabilitas dan transparansi, dan meningkatkan dan melindungi nilai organisasi dengan memberikan jaminan berbasis risiko, *advisory*, dan wawasan. Pada waktu bersamaan, Internal Audit perlu mengadopsi Internal Audit Value Chain secara *end-to-end* (IAVC). Pola kerja IAVC yang memungkinkan Internal Audit dalam membantu manajemen menciptakan, mengidentifikasi, dan mempertahankan keberlangsungan bisnis.

Organisasi yang responsif adalah organisasi yang *agile* (gesit) terhadap lingkungan bisnis yang selalu berubah, belajar untuk merumuskan strategi, dan meningkatkan kemampuannya saat menjalankan strategi tersebut. Karena saat sebuah organisasi tidak responsif, berarti mereka gagal untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko strategis; memvalidasi dan menindaklanjuti temuan strategis diselesaikan dengan memuaskan; dan gagal dalam menanggulangi masalah *compliance* (kepatuhan), *customers*, atau keluhan klien secara tepat waktu dan efektif. Kegagalan ini dapat mengakibatkan kerugian secara finansial dan rusaknya reputasi organisasi.

Salah satu langkah dalam merespon dengan baik pada masa pandemi saat ini, yaitu menerapkan Internal Audit Value Chain (IAVC). IAVC adalah kerangka kerja *end-to-end* sehingga dapat mengidentifikasi cara yang sederhana, fleksibel, dan *agile* secara terstruktur, untuk *alignment* antara tujuan perusahaan dengan fungsi Internal Audit.



Tujuan dalam mengimplementasikan IAVC dan komponen kunci, dapat didefinisikan sebagai inisiatif bisnis fungsi Internal Audit yang berdampak luas terhadap bisnis perusahaan. Peran audit internal dalam *value chain* membutuhkan pemahaman tentang, apa yang sebenarnya dibutuhkan perusahaan saat ini, di antaranya:

1. Arah dan kesejajaran strategis (*Strategic Alignment and direction*).
2. Manajemen dan pemantauan risiko (*Risk Management and Monitoring*).
3. Efisiensi operasional (*Operational Efficiencies*).
4. Kualitas dan kepatuhan (*Quality & Compliance*).
5. Manajemen keuangan dan tata kelola perusahaan (*Financial Management & corporate governance*).
6. Responsivitas dan kemampuan untuk beradaptasi dengan bisnis, aspek politik dan ekonomi yang terus berubah.

IAVC memungkinkan seorang Chief Audit Executive (CAE) untuk berkolaborasi dengan *Board of Directors* (BOD), dan manajemen untuk:

- a. *Create Value* – Menentukan titik awal terhadap objektif keseluruhan dari ekspektasi Manajemen dan perusahaan.
- b. *Capture Value* – Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh Perusahaan, dan mencari solusi atas permasalahan tersebut, dan memastikan langkah perbaikan tersebut telah tercermin dalam strategi perusahaan.
- c. *Sustain Value* – Mempertahankan nilai yang telah disepakati untuk memungkinkan Perusahaan, secara mudah dan cepat dalam mengidentifikasi perubahan dari waktu ke waktu.

Oleh karena itu, Agus Murdiyato selaku Chief Audit Executive PT Pertamina (Persero) mengungkap Tema "*Cost Optimization & Operational Efficiency*" pada rencana program kerja fungsi Internal Audit di Tahun 2021. Salah satu concern utama dari program ini, bagaimana ke depannya fungsi Internal audit dapat *agile* sehingga dapat memberikan rekomendasi kepada manajemen perusahaan secara cepat dan tepat. •MLA



Pertamina dan Bupati Indramayu Bahas Proyek Petrochemical Complex Jabar

INDRAMAYU - Bupati Indramayu memimpin rapat koordinasi dengan Pertamina membahas tentang perkembangan pengadaan lahan, serapan tenaga kerja dan rencana program Implementasi CSR di desa penyangga proyek Petrochemical Complex Jabar. Rapat koordinasi tersebut dihadiri semua kepala fungsi terkait di lingkungan Pemkab Indramayu dan tim dari Pertamina yang terdiri dari Comrel RU VI Cecep S, Asset Management A. Khodir F., dan Agus Raharman E. Wanaya dari Proyek Petrochemical Complex Jabar.

Rapat koordinasi tersebut dimaksudkan untuk mengetahui sampai sejauh mana perkembangan pengadaan lahan Proyek Petrochemical Jabar, termasuk dinamika masyarakat pascapenetapan harga dari KJPP, serapan tenaga kerja serta program-program CSR yang sesuai dengan rencana kerja daerah dan pembagian area ring di desa penyangga proyek untuk meningkatkan Indikator Pembangunan Manusia (IPM).

Pjs. Bupati Indramayu Bambang Tirtoyuliono menyampaikan, proyek Petrochemical Complex Jabar ini merupakan salah satu proyek strategis nasional yang harus didukung penuh bersama-sama. Menurutnya, jika ada hal-hal kendala yang berkembang di masyarakat terkait kesepakatan harga, jangan sampai mengganggu suksesnya proyek ini. Karena itu, kendala yang timbul harus ditangani bersama secara bijaksana dengan mengutamakan aturan yang berlaku.

"Segera membentuk tim percepatan untuk menindaklanjuti kendala-kendala yang terjadi agar proyek ini berjalan sesuai rencana," ujarnya.

General Support Proyek Petrochemical Complex Jabar, Agus Raharman E. Watnaya serta perwakilan dari RU VI Cecep S., dan tim Asset Management A. Khodir F. menyampaikan ucapan terima kasih atas dukungan Bupati Indramayu beserta seluruh jajarannya. Dengan dukungan semua pihak, Pertamina bersama seluruh lapisan masyarakat Indramayu siap mewujudkan Indramayu maju sejahtera. Dukungan tersebut juga diharapkan dapat mewujudkan kehadiran kilang petrokimia terbesar di wilayah Jawa Barat.

Berbagai masukan terkait dinamika yang berkembang di masyarakat menjadi topik dalam rapat tersebut. Ketua BPN Indramayu Ristendi Rahim



menyampaikan, tahapan dalam pengadaan lahan sudah sesuai dengan UU No. 2 tahun 2021. Pascapenolakan harga yang sudah disampaikan dari KJPP Abdullah Fitrianto, telah dilakukan strategi review ulang dari tim penilai independen terkait kesesuaian yang telah dilakukan oleh KJPP. Jika hasil evaluasi dari Dewan Penilai MAPPi sudah sesuai dengan yang telah dilakukan KJPP akan diselesaikan ke pengadilan.

Menanggapi hal ini, Asda 1 Perekonomian dan Pembangunan Maman Kustaman mengatakan perlu diadakannya klasifikasi terkait dinamika yang berkembang di masyarakat agar solusi yang diambil sesuai dengan asas dan undang-undang yang berlaku. Sekda Indramayu mengingatkan tim BPN agar parameter terobosan review dipastikan kembali dengan dasar perhitungan hak pemilik tanah secara detail. "Jangan sampai hak masyarakat pemilik lahan ada yang terlewat," katanya.

Di akhir rapat, Agus Raharman E. Watnaya menanggapi beberapa pertanyaan dari dinas dan muspika terkait pengelolaan sawah milik warga sebelum adanya kegiatan Early Work dan mekanisme serapan tenaga kerja. Untuk pengelolaan lahan agar

dapat dimanfaatkan warga sebelum pelaksanaan kegiatan proyek, muspika agar mengajukan permohonan resmi ke Pertamina agar dapat mengetahui tahapan dan time line aktivitas proyek. Jawaban dari Pertamina akan menjadi dasar kuat terkait pengelolaan lahan sawah yang telah dibebaskan masih dapat digunakan warga untuk bercocok tanam atau tidak dengan mengutamakan faktor safety sesuai tata waktu aktivitas proyek.

Serapan tenaga kerja akan diatur sesuai area ring di desa penyangga yang terdampak langsung, baik di masa prakonstruksi, masa konstruksi serta masa operasi yang jumlahnya sangat banyak. Karena itu, Dinas terkait dan muspika agar menyiapkan tenaga-tenaga yang dibutuhkan di tiga fase tersebut untuk memprediksi serta membekalinya sesuai program kerja sama dengan Pertamina, mulai dari tahapan training, sertifikasi, hingga penempatannya. Hal tersebut harus dilakukan melalui kerja sama yang baik melalui KPBU/MoU secara profesional dan proporsional secara bertahap dan sesuai dengan aturan yang berlaku untuk mendapat aspek keadilan bagi tenaga kerja di desa penyangga. •

ENERGIANA

Transformasi Bright Store Menjadi Lebih Baik

Oleh: Farizan Zakiri – Analyst Store Business Development

Ketika mendengar kata Bright Store apa yang muncul dalam benak Anda? Lalu, apabila saya menyebutkan nama Pertamina, tentu anda dapat menggambarkan seperti apa salah satu perusahaan terbesar di negeri tercinta ini. BUMN yang mengelola lini bisnis migas dari hulu hingga hilir. Tahukah anda Bright Store adalah bagian dari unit bisnis Pertamina?

Sebagai salah satu unit bisnis di Pertamina, Bright Store yang merupakan mini market atau *convenience store* hadir di beberapa SPBU Pertamina, baik di SPBU COCO maupun SPBU DODO. Walaupun secara jumlah tidak semasif “si merah” atau “si biru”, namun perlahan tetapi pasti Bright Store mempunyai *positioning* tersendiri di masyarakat. Bahkan di saat awal kemunculannya, sempat membuat “si merah” dan “si biru” khawatir akan tersaingi.

Ekspektasi tersebut memang benar adanya. Secara perlahan, Bright Store mampu mendirikan unit bisnisnya dengan baik dan terjadi penambahan *channel* secara masif. Bright Store dengan warna oranye-nya mulai mewarnai SPBU Pertamina dan tersebar di seluruh penjuru negeri.

Layaknya padi, semakin tinggi akan semakin mudah diterpa angin. Begitu pula dengan Bright Store. Di tahun 2016, Bright Store berada di puncak *development channel*. Kenaikan jumlah *outlet* Bright secara signifikan bagaikan dua sisi mata pedang. Kenaikan jumlah *store* ini tidak dibarengi dengan kenaikan jumlah *profit*. Mengapa hal ini terjadi? Mengapa jumlah unit bisnis bertambah banyak tetapi membuat Bright Store mengalami kerugian? Bukankah seharusnya *growth* dalam jumlah unit bisnis berkorelasi dengan *growth* dalam angka *profit*?

Menelaah lebih mendalam, dapat disimpulkan bahwa pembukaan *outlet* baru Bright Store di beberapa *region* atau wilayah terkadang mengabaikan beberapa aspek penting. Hal ini harus diubah dan harus segera dilakukan transformasi terhadap Bright Store.

Salah satu langkah transformasi yang dilakukan adalah dengan membentuk tim khusus atau *task force* Bright Store yang terdiri dari staf *working level*, manager, dan VP. Mereka bersatu padu memberikan perubahan lebih baik kepada Bright Store.

Salah satu langkah konkret yang dilakukan yakni membuat *project rejuvenation* Bright Store atau transformasi Bright Store. Ada 10 *outlet* di Pulau Jawa yang menjadi *pilot project Store*. Bright Store tersebut akan menjadi representatif Bright Store lainnya dalam menerapkan standar kenyamanan, standar barang dagang, SOP pelayanan dan seluruh segenap aspek lainnya untuk mendukung pelayanan Bright Store menjadi lebih andal.

Adanya pandemi COVID-19 yang melanda negeri ini tidak menyurutkan tim dalam melakukan perbaikan. Transformasi Bright Store harus segera dilakukan. 10 *pilot project store* tersebut, yaitu Bright Store MT Haryono, Industri, Daan Mogot, dan Abdul Muis yang ada di wilayah Jakarta. Bright Store Ahmad Yani dan Kampung Buluh berlokasi di di wilayah Bekasi. Ada juga Bright Store Dago dan Rest Area KM 88 Tol Cipali di wilayah Bandung. Di Semarang dan Surabaya, Bright Store Penggaron dan Bright Store Juanda pun dijadikan *pilot project*.

Aspek pembenahan meliputi renovasi *major store*, peningkatan mutu pelayanan, penambahan fasilitas di Store meliputi penambahan item *food service*, wi-fi, *seating area*, serta standarisasi mutu *tool*, seperti penerangan dan kebersihan *store*. Seluruh *sales attended* atau pegawai Bright Store mendapatkan pelatihan mengenai tata cara pelayanan kepada konsumen yang baik.

Hasilnya sungguh fantastis. Kini Bright Store menjadi lebih “Bright” sesuai dengan namanya. dengan pelayanan yang prima. *Store* yang redup dan tidak nyaman untuk disinggahi konsumen telah bertransformasi menjadi *store* yang nyaman, item barang yang lengkap, dan promo-promo atau diskon yang tertera dengan jelas di layar LED di bagian kasir *store*. Atmosfir *store* kini lebih terasa nyaman untuk berbelanja atau sekadar menikmati secangkir *coffe* khas Bright Store di *seating area* ditemani cemilan-cemilan dengan berbagai varian rasa.

Mari bersama-sama kita dukung kejayaan kembali Bright Store.

Sebagai perwira Pertamina, kita bisa ikut memberikan dukungan terhadap transformasi Bright Store dengan jajan dan membeli kebutuhan kita di Bright Store. Kita ambil bagian dalam kesuksesan Bright Store di masa depan.

BUMN hadir untuk negeri, Pertamina hadir untuk negeri, Bright Store hadir untuk negeri. •

Pengantar Redaksi:
Pertamina Employee Journalism kembali diadakan. Seperti tahun sebelumnya, kegiatan ini dibagi menjadi empat chapter dengan empat tema yang berbeda, yaitu Cegah Panik COVID-19; Mudik Jalur Digital; Gotong Royong Jaga Keluarga Pertamina; serta Transformasimu, Transformasiku, Transformasi Pertamina. Kali ini, kami sajikan salah satu buah pikiran terbaik perwira Pertamina di **chapter 4**.



Pertamina Optimis Cetak Laba di Akhir Tahun 2020

JAKARTA - Kinerja PT Pertamina (Persero) terus meningkat positif sehingga optimistis tahun ini akan mencetak laba bersih sekitar US\$800 juta dengan EBITDA lebih dari US\$7 miliar.

Walaupun pada semester 1/2020 sempat mencatatkan kerugian bersih, memasuki paruh kedua 2020 Pertamina melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja, sesuai dengan arahan Menteri BUMN, yaitu melakukan transformasi, efisiensi, dan akuntabilitas secara konsisten. Hasilnya, di penghujung 2020 mencetak laba bersih.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menjelaskan, meskipun perusahaan terdampak *triple shock* karena pandemi COVID-19, seluruh lini bisnis terus bergerak menuntaskan target 2020 sesuai *Key Performance Indicators* (KPI) yang ditetapkan oleh pemegang saham.

Nicke menuturkan, Pertamina juga melakukan pengelolaan hutang dalam upaya untuk mempertahankan rasio

keuangan yang sehat. Hasilnya, prognosa rasio hutang akhir 2020 tetap terjaga baik dengan tren yang masih kompetitif dibandingkan dengan perusahaan migas nasional dan internasional lainnya. Dengan posisi keuangan ini, tiga lembaga pemeringkat internasional, yaitu Moody's, S&P dan Fitch kembali menetapkan Pertamina pada *investment grade* masing-masing di level baa2, BBB, dan BBB.

"Penilaian International Rating tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan investor tetap tinggi dan mengindikasikan tingkat ketangguhan (*resilience*) Pertamina dalam mengatasi dampak pandemi tahun ini," ujar Nicke.

Di tengah tantangan itu, Pertamina secara konsisten tetap mengoperasikan seluruh aktivitas produksinya dari hulu ke hilir, serta menggerakkan seluruh mitra bisnis pada ekosistem bisnis proses Pertamina dan sektor energi Indonesia. Manajemen Pertamina pun berupaya untuk tidak melakukan pemutusan hubungan

kerja (PHK), meskipun perusahaan migas global lainnya maupun industri lain melakukan PHK besar-besaran. Pertamina konsisten tetap menjadi penggerak perekonomian nasional di masa sulit akibat pandemi COVID-19, terutama untuk memastikan lapangan pekerjaan dan menjaga keberlangsungan hidup 1,2 juta tenaga kerja langsung, serta multiplier effect terhadap sekitar 20 juta tenaga kerja secara tidak langsung.

Sebagai BUMN, Pertamina juga tetap menjalankan penugasan pemerintah melalui berbagai program seperti BBM satu harga, konversi BBM ke BBG untuk nelayan dan petani, pembangunan kilang, pembangunan jaringan transmisi dan distribusi gas bumi, serta infrastruktur hilir lainnya.

"Di tengah pandemi COVID-19, pencapaian laba bersih dan arus kas perusahaan yang positif di penghujung 2020 merupakan kado terindah di usia 63 tahun Pertamina," ucapnya. ●PTM

Kinerja Pertamina 2020

Prognosa Tahun ini akan mencetak laba bersih sekitar



**US\$800
JUTA**

EBITDA lebih dari



**US\$7
MILIAR**



Tetap mengoperasikan seluruh aktivitas produksinya dari hulu ke hilir, serta menggerakkan seluruh mitra bisnis pada ekosistem bisnis proses Pertamina dan sektor energi Indonesia



Konsisten tetap menjadi penggerak perekonomian nasional di masa sulit akibat pandemi COVID-19



Meningkatkan kinerja, sesuai dengan arahan Menteri BUMN, yaitu

- Transformasi
- Efisiensi
- Akuntabilitas secara konsisten



Memastikan lapangan pekerjaan dan menjaga keberlangsungan hidup 1,2 juta tenaga kerja langsung, serta multiplier effect terhadap sekitar 20 juta tenaga kerja secara tidak langsung



Prognosa rasio hutang akhir 2020 tetap terjaga baik dengan tren yang masih kompetitif dibandingkan dengan perusahaan migas nasional dan internasional lainnya



Pertamina juga tetap menjalankan penugasan pemerintah melalui berbagai program seperti:

- BBM Satu Harga
- Konversi BBM ke BBG untuk nelayan dan petani
- Pembangunan kilang
- Pembangunan jaringan transmisi dan distribusi gas bumi
- Serta infrastruktur hilir lainnya



Moody's, S&P dan Fitch menetapkan investment grade masing-masing di level baa2, BBB, dan BBB